

SKRIPSI

**PENGARUH SOSIALISASI DAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT
MEMILIH BANK SYARIAH
(Studi di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara)**



Disusun Oleh:

**DELIA SAHARA
NIM. 220603016**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

SKRIPSI

**PENGARUH SOSIALISASI DAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT
MEMILIH BANK SYARIAH
(Studi di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara)**



Disusun Oleh:

**DELIA SAHARA
NIM. 220603016**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Delia Sahara

NIM : 220603016

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 April 2026

Yang Menyatakan,



Delia Sahara

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Sosialisasi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara)

Disusun Oleh:

Delia Sahara
NIM: 220603016

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi
Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Pembimbing II



T. Syifa F. Nanda, S.E., M.Acc., Ak., CTA
NIP. 198511222023211015

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Dr. Nevi Hasnita, M. Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Sosialisasi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara)

Delia Sahara
NIM: 220603016

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 27 April 2026 M
10 Zulkaidah 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua



Ismail Rasvid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Sekretaris



T. Syifa F. Nanda, S.E., M.Acc., Ak., CTA
NIP. 198511222023211015

Penguji I



Dr. Nevi Hasnita, M.Ag.
NIP. 197711052006042003


Penguji II



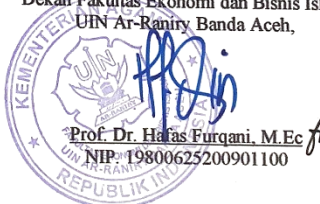
Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 19800625200901100





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Delia Sahara
NIM : 220603016
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 220603016@studen.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul: **Pengaruh Sosialisasi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara).**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

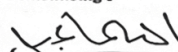
Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 16 April 2026


Penulis


Delia Sahara
NIM.220603016

Pembimbing I


Ismail Rasvid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Pembimbing II


T. Syifa F. Nanda, S.E., M.Ac
NIP. 1985112202321

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Sosialisasi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara**. Shalawat dan salam tidak lupa juga peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesalahan dan kesulitan, namun berkat bantuan, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak dalam bentuk moral maupun material. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Fithriady, Lc., MA., Ph.D

- selaku Wakil Dekan I, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., Ph.D selaku Wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan sebagai penguji I dan Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan sebagai penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan kritiknya sebagai penyempurnaan skripsi ini.
 3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 4. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Teuku Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membantu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Ismail Nura, M.E. Selaku Penasehat Akademik, Dosen-dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pembelajaran kuliah.
 6. Teristimewa untuk kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda

Sopian dan Ibunda Sumiati. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun ayah dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita memang tidak mudah, tetapi segala hal dilalui, memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggungjawab, selalu berjuang dan mandiri, semoga dengan penulis menyelesaikan skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadi anak perempuan keduanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang. Tak lupa kepada saudara-saudari tercinta Hendra, M. Adam Wafi, dan Azwa Fahira yang selalu menjadi pelita semangat dalam setiap langkah untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis akan berusaha agar kalian semua bisa mendapat masa depan yang lebih dari penulis.

7. Teman-teman seperjuangan, khususnya internasional

class yang selalu kebersamai dalam proses skripsi ini, saling menguatkan, dan berbagi tawa serta air mata. Terima kasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam dan terima kasih juga kepada sahabat sekaligus penulis anggap sebagai saudara yaitu Shaumi Nurul Putri dan Sri Rizki telah menemani dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pihak akademik, serta masyarakat luas, khususnya dalam upaya meningkatkan pemahaman dan penggunaan perbankan syariah di masyarakat Kutacane.

Banda Aceh, 16 April 2026

Delia Sahara

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	1 6	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambing nya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathahdanya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathahdanwau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaiifa*

هول : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ا ي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
◌ُ ي	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

قال : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يُقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* , transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

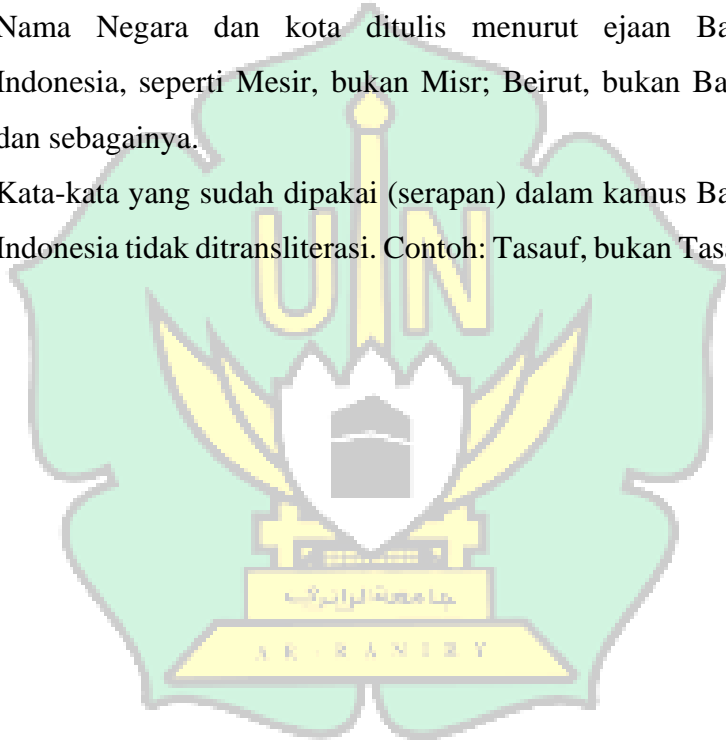
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-MadīnatulMunawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Delia Sahara
NIM : 220603016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi dan Literasi
Keuangan Syariah Terhadap Keputusan
Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi
di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara)
Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.
Pembimbing II : Teuku Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak.

Kurangnya sosialisasi dan rendahnya literasi keuangan syariah menjadi salah satu permasalahan yang menyebabkan masyarakat belum optimal dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah, khususnya di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kutacane dengan sampel yang sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin serta teknik *probability sampling* melalui metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasi penelitian tersebar di 16 kecamatan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah. Variabel literasi keuangan syariah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah. Secara simultan, sosialisasi dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan pihak perbankan syariah dapat meningkatkan program sosialisasi dan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat untuk meningkatkan keputusan masyarakat dalam memilih perbankan syariah.

Kata Kunci: Sosialisasi, Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Masyarakat, Bank Syariah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN... 	ix
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
2.1 Bank Syariah	16
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	16
2.1.2 Fungsi Bank Syariah	17
2.2 Theory of Planned Behavior.....	18
2.3 Sosialisasi	20
2.3.1 Pengertian Sosialisasi	20
2.3.2 Sosialisasi Bank Syariah	22
2.3.3 Jenis Sosialisasi	23
2.3.4 Syarat Terjadinya Sosialisasi	24
2.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi.....	24
2.3.6 Indikator Sosialisasi.....	25
2.4 Literasi Keuangan Syariah.....	26

2.4.1	Komponen Literasi Keuangan	29
2.4.2	Indikator Literasi Keuangan	30
2.5	Keputusan Masyarakat.....	30
2.5.1	Pengertian Keputusan.....	30
2.5.2	Pengertian Keputusan Masyarakat	31
2.5.3	Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan	32
2.5.4	Indikator Keputusan Masyarakat.....	33
2.6	Penelitian Terdahulu	34
2.7	Kerangka Pemikiran	41
2.8	Pengembangan Hipotesis.....	42
2.8.1	Pengaruh Sosialisasi Terhadap Keputusan Masyarakat	42
2.8.2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat	43
2.8.3	Pengaruh Sosialisasi dan Literasi keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat	43
BAB III	METODE PENELITIAN	45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Lokasi Penelitian.....	45
3.3	Populasi dan Sampel.....	46
3.4	Sumber Data	49
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6	Variabel Penelitian	50
3.7	Skala Pengukuran	52
3.8	Metode Analisis Data.....	53
3.8.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	54
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	55
3.8.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
3.8.4	Pengujian Hipotesis	58
3.8.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
4.1	Gambaran Umum Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara	62
4.2	Gambaran Umum Bank Syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara	62

4.3	Karakteristik Responden.....	64
4.3.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan 64	
4.3.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
4.3.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	66
4.3.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 66	
4.3.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Seberapa Lama Menggunakan Bank Syariah	67
4.4	Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian	68
4.4.1	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sosialisasi	68
4.4.2	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	70
4.4.3	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Masyarakat.....	73
4.5	Uji Validitas	75
4.6	Uji Reliabilitas	77
4.7	Uji Asumsi Klasik.....	78
4.7.1	Uji Normalitas	78
4.7.2	Uji Multikolinearitas.....	79
4.7.3	Uji Heteroskedastisitas	80
4.8	Analisis Regresi Linier Berganda	82
4.9	Uji Hipotesis	83
4.9.1	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)	83
4.9.2	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F).....	85
4.9.3	Analisis Koefisien Determinasi	87
4.10	Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
4.10.1	Pengaruh Sosialisasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah	89
4.10.2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah .	91
4.10.3	Pengaruh Sosialisasi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah	94

BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1 Kriteria Penelitian Jumlah responden di Kecamatan ..	49
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	51
Tabel 3. 3 Instrument Skala Likert.....	53
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan	64
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	66
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	67
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Menggunakan Bank Syariah	67
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel Sosialisasi	68
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan Syariah	71
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Masyarakat ..	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reabilitas	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	82
Tabel 4. 14 Hasil Uji-t.....	84
Tabel 4. 15 Hasil Uji F.....	87
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Konvensional dan Syariah Tahun 2022, 2024 & 2025	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4. 1 Scatterplot Uji Heterokedastisitas	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	110
Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Responden	116
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	121
Lampiran 4 R tabel.....	123
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	127
Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas.....	130
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	131
Lampiran 8 Hasil Multikolinieritas	132
Lampiran 9 Hasil Heteroskedastisitas	132
Lampiran 10 Hasil Analisa Regresi Linier Berganda.....	133
Lampiran 11 T tabel	133
Lampiran 12 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	136
Lampiran 13 F tabel	137
Lampiran 14 Hasil Uji Simultan (Uji F)	140
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	140
Lampiran 16 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menjadi fenomena penting dalam sistem keuangan nasional, yang mencerminkan minat masyarakat yang tinggi terhadap ekonomi berbasis prinsip syariah Islam. Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi luas untuk mengembangkan perbankan syariah yang kompetitif, baik di tingkat domestik maupun global. Bersamaan dengan meningkatnya kesadaran publik tentang ekonomi Islam, bank syariah menunjukkan pertumbuhan pesat dalam aset, dana pihak ketiga (DPK), serta jumlah nasabah yang terus bertambah setiap tahun. Bank syariah muncul sebagai alternatif perbankan konvensional, dengan ciri khas utama berupa larangan *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi), disertai penerapan sistem bagi hasil melalui akad keuangan. Tujuannya adalah mewujudkan keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan dalam kegiatan keuangan, sesuai nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pengukuran serta analisis kinerja keuangan bank syariah menjadi elemen penting, tidak hanya untuk menilai kesehatan dan daya saingnya, tetapi juga untuk mengevaluasi penerapan prinsip syariah dalam praktik keuangan kontemporer (Ulfa & Lutfhi, 2025).

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, seluruh aspek yang berhubungan dengan bank syariah serta unit usaha syariah, mencakup lembaga kegiatan usaha, maupun metode serta prosedur operasionalnya. Bank syariah menjalankan operasinya tanpa mengandalkan sistem bunga. Berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 1 Tahun 2004 tentang hukum bunga, bunga dikategorikan sebagai riba yang diharamkan oleh agama Islam, baik yang diterapkan oleh bank, perusahaan asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, lembaga keuangan lain, maupun individu. Lebih lanjut, larangan riba dalam Islam yang didasarkan pada ayat-ayat Al-Quran dan hadis menjadi fondasi utama yang mendorong umat muslim untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah (Yanita, 2023). Dasar pemikiran terbentuknya bank syariah berawal dari larangan riba yang secara tegas disebutkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Salah satu ayat yang mengharamkan riba terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ

الْمَسِّ ط ذَلِك بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ

الرِّبَا ط فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ ط

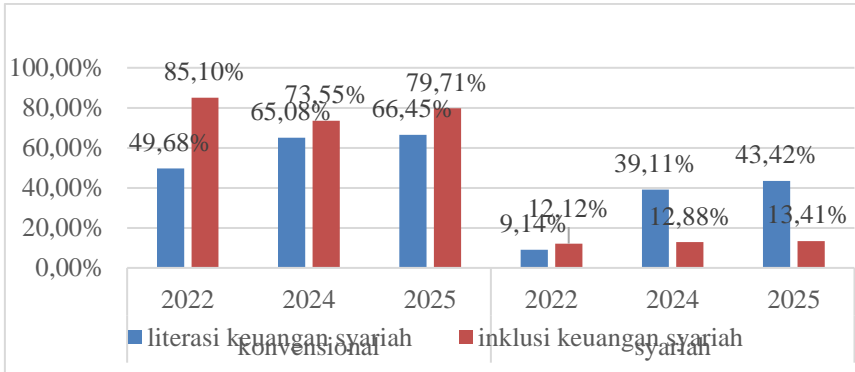
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ط وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا

خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengindikasikan bahwa industri perbankan syariah mencapai pangsa pasar (*market share*) sebesar 7,44% dari total perbankan nasional. Pangsa pasar ini masih tertinggal jauh dibandingkan perbankan konvensional yang mendominasi 92,56%. Keterlambatan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia salah satunya disebabkan oleh tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang masih rendah. Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai pemahaman, pengetahuan, dan wawasan individu mengenai ekonomi, keuangan, serta perbankan syariah, termasuk kemampuan membedakan sistem keuangan konvensional dan mengambil keputusan optimal dalam pengelolaan keuangan (Ferawati & Bariatun, 2025). Rendahnya literasi keuangan syariah dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1. 1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Konvensional
dan Syariah Tahun 2022, 2024 & 2025



Sumber: OJK, diolah peneliti, 2026

Dari data yang disajikan dapat dilihat bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan syariah masih sangat tertinggal dibandingkan dengan indeks literasi dan inklusi keuangan konvensional, sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang mencolok antara kedua sektor tersebut. Selain itu, indeks literasi keuangan syariah ternyata lebih tinggi daripada indeks inklusinya. Kondisi ini mengimplikasikan bahwa lebih banyak masyarakat yang telah memiliki pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan untuk memahami konsep dan produk keuangan syariah, ketimbang mereka yang secara aktif memanfaatkan layanan keuangan syariah tersebut. Kesenjangan ini mencerminkan adanya kendala dalam mengonversi pengetahuan menjadi praktik nyata, seperti keterbatasan akses fisik terhadap layanan keuangan syariah, minimnya penawaran layanan yang sesuai dengan

kebutuhan masyarakat, atau persepsi bahwa produk keuangan syariah kurang kompetitif dibandingkan produk konvensional (Ferawati & Bariatun, 2025).

Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah salah satunya disebabkan oleh kurang optimalnya strategi sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat dan penggunaan layanan perbankan syariah. Efektivitas sosialisasi perbankan syariah masih rendah dan perlu ditingkatkan (Pohan et al., 2023). Peran masyarakat dan lembaga keuangan syariah dalam mensosialisasikan manfaat serta fungsi perbankan syariah masih sangat terbatas. Pemahaman masyarakat mengenai sistem, prinsip pelayanan, dan produk perbankan berbasis syariat Islam secara umum masih belum akurat. (Aufa & Surur, 2020).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks inklusi keuangan syariah secara nasional tercatat sebesar 9,14%, yang masih jauh tertinggal dibandingkan inklusi keuangan konvensional. Meskipun data khusus untuk Provinsi Aceh belum dirilis secara terpisah setiap tahun, laporan Otoritas Jasa Keuangan perwakilan Aceh memperkirakan tingkat inklusi keuangan syariah di wilayah tersebut berada pada kisaran 10-12% pada tahun 2023. Angka ini tergolong rendah mengingat mayoritas penduduk Aceh beragama Islam. Akses terhadap layanan keuangan syariah, seperti bank syariah dan Baitul Maal

wat Tamwil (BMT) syariah, masih terpusat di kota-kota besar seperti Banda Aceh, Lhokseumawe, dan Bireuen. Sebaliknya, masyarakat di kabupaten atau kawasan pedesaan dan pedalaman menghadapi keterbatasan akses yang signifikan. Selain itu, jumlah kantor cabang bank syariah serta Unit Usaha Syariah (UUS) masih sangat terbatas jika dibandingkan dengan bank konvensional, sehingga menimbulkan hambatan fisik bagi masyarakat dalam membuka rekening dan mengakses produk pembiayaan syariah (Budi et al., 2025).

Penelitian oleh Anastasia (2025) mengenai pengaruh sosialisasi terhadap preferensi nasabah bank syariah di Kelurahan Pangkajene menemukan bahwa meskipun hubungan keduanya signifikan, kontribusi sosialisasi sangat terbatas hanya 1,2%, sehingga mayoritas faktor penentu preferensi nasabah masih belum terjelaskan, termasuk peran literasi keuangan syariah yang tidak diintegrasikan sebagai variabel independen. Temuan ini relevan dengan kondisi di Aceh, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Fauzul dkk. (2022) di Desa Hagu Selatan, Kota Lhokseumawe, yang mengungkapkan bahwa meskipun Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 mewajibkan operasional lembaga keuangan berdasarkan prinsip syariah, masyarakat masih memiliki pemahaman yang dangkal terhadap produk dan akad bank syariah sehingga cenderung memilih sistem konvensional yang lebih familiar. Hasil survei pendahuluan memperkuat bahwa sosialisasi hanya meningkatkan minat, namun belum diimbangi dengan

pengetahuan mendalam mengenai model transaksi dan keunggulan syariah. Kedua penelitian ini secara bersama menunjukkan bahwa sosialisasi saja tidak cukup diperlukan upaya terstruktur yang mengintegrasikan pendidikan literasi keuangan syariah secara mendalam untuk mengubah pola pikir dan preferensi masyarakat, khususnya dalam konteks Aceh yang memiliki regulasi khusus namun belum diimbangi dengan pemahaman praktis yang memadai.

Penelitian Mariana et al. (2024), mengindikasikan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan syariah di provinsi Aceh berada di kategori sedang, pemahaman masyarakat terhadap produk dan prinsip dasar perbankan syariah masih sangatlah terbatas. Keterbatasan akses terhadap materi edukasi yang ramah masyarakat serta minimnya peran lembaga pendidikan menjadi faktor krusial yang menghambat partisipasi publik dalam sistem keuangan syariah. Rendahnya tingkat partisipasi ini dipicu oleh inefektivitas strategi sosialisasi yang ada, yang mengakibatkan masyarakat cenderung memilih untuk tetap bertahan pada sistem keuangan konvensional atau layanan informal yang dianggap lebih familiar namun belum tentu selaras dengan nilai syariah.

Dalam konteks wilayah Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara, faktor geografis juga mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih layanan perbankan. Kutacane berada di daerah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara, sehingga masyarakat memiliki akses yang cukup mudah ke

pusat-pusat ekonomi yang didominasi oleh bank konvensional. Beberapa wilayah seperti Kecamatan Lawe Sigala-Gala, Lawe Alas, dan Babul Rahmah yang lokasinya dekat dengan jalur perbatasan membuat masyarakat lebih sering berinteraksi dengan layanan perbankan konvensional. Kemudahan akses ini terlihat dari jarak tempuh yang lebih dekat, serta layanan yang dianggap lebih cepat dan sederhana. Karena itu, masyarakat cenderung memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah yang jumlah kantor cabangnya masih terbatas di daerah pedalaman. Hal ini sejalan dengan penelitian Budi et al. (2025) yang menyebutkan bahwa aksesibilitas dan kedekatan lokasi menjadi faktor penting dalam pemilihan lembaga keuangan. Selain itu, keterbatasan jaringan bank syariah di luar kota besar juga membuat bank konvensional lebih dominan dalam memenuhi kebutuhan transaksi masyarakat, terutama di daerah perbatasan dan pedesaan (Mariana et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan beberapa masyarakat di wilayah Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah masih tergolong terbatas. Wawancara dilakukan di beberapa desa pedalaman, seperti Desa Lawe Sumur dan Desa Bukit Merdeka yang memiliki akses terbatas terhadap layanan perbankan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun masyarakat sudah mengetahui adanya larangan riba dalam Islam, sebagian besar

masih memilih meminjam kepada rentenir untuk memenuhi kebutuhan keuangan mendesak, seperti modal usaha kecil atau kebutuhan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena proses di bank syariah dianggap lebih rumit, seperti harus melengkapi dokumen, menyediakan jaminan, serta melalui proses akad yang memerlukan waktu. Sebaliknya, rentenir dianggap lebih mudah karena menawarkan pencairan dana yang cepat tanpa persyaratan yang kompleks. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman dasar masyarakat tentang prinsip syariah dengan praktik yang terjadi di kehidupan sehari-hari, terutama di wilayah pedesaan dan pedalaman Kutacane.

Penelitian sebelumnya oleh Anggraini dan Anggraini (2023) telah mengungkapkan dua temuan penting yang saling berkaitan namun belum terintegrasi dalam satu analisis komprehensif. Di satu sisi, tingkat literasi keuangan syariah di wilayah Aceh tercatat masih rendah, yaitu hanya mencapai 20,21% pada tahun 2019. Di sisi lain, Bank Aceh Syariah menunjukkan kinerja efisiensi operasional yang tinggi dengan skor rata-rata 0,9516 selama periode 2019–2022. Ketimpangan antara realitas literasi yang terbatas dan performa bank yang optimal menandai adanya celah penelitian yang belum terjawab, yakni bagaimana faktor eksternal khususnya program sosialisasi dan tingkat pemahaman keuangan syariah dapat memengaruhi preferensi dan keputusan masyarakat dalam memilih layanan perbankan syariah. Dari penelitian sebelumnya berfokus pada

aspek internal kinerja perbankan tanpa menyentuh dimensi persepsi dan perilaku masyarakat sebagai pengguna jasa. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menghubungkan celah tersebut dengan mengkaji secara empiris peran sosialisasi dan literasi keuangan syariah dalam membentuk keputusan masyarakat di Kutacane, Aceh Tenggara, sekaligus mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi keuangan yang diterapkan dalam konteks lokal.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah, dengan studi kasus di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. Pemilihan Kutacane sebagai fokus penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan mendasar. Sebagai wilayah dengan mayoritas penduduk muslim yang kuat, namun sekaligus mencerminkan tantangan rendahnya literasi keuangan syariah sebagaimana diidentifikasi dalam data nasional dan temuan penelitian sebelumnya di Aceh. Meskipun bank Aceh syariah menunjukkan kinerja efisiensi yang tinggi secara operasional, terdapat kesenjangan informasi antara kinerja objektif lembaga tersebut dengan pemahaman serta persepsi masyarakat setempat. Sebagai daerah yang berada di bawah payung hukum Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang lembaga keuangan syariah, Kutacane menjadi konteks yang kritis untuk mengevaluasi sejauh mana kebijakan daerah tersebut telah diimplementasikan dan dipahami secara efektif di tingkat

masyarakat, terutama mengingat keterbatasan akses fisik terhadap layanan bank syariah di wilayah pedalaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah khususnya di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara sebagai wilayah dengan karakteristik sosial dan budaya yang lebih spesifik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Sosialisasi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah (Studi di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengaruh sosialisasi terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara?
3. Bagaimana pengaruh sosialisasi dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi secara parsial terhadap keputusan masyarakat Kutacane memilih bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap keputusan masyarakat Kutacane memilih bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap keputusan masyarakat Kutacane memilih bank syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian pada dasarnya mengharapkan agar hasil yang diperoleh memberikan kontribusi manfaat yang signifikan, baik bagi peneliti secara khusus maupun masyarakat secara umum. Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua aspek utama, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai sumber referensi ilmiah bagi pembaca, khususnya bagi para peneliti yang melakukan kajian serupa. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan dasar pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang terkait.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi bank syariah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam merancang strategi komunikasi dan program sosialisasi yang lebih efektif, terukur, dan sesuai dengan karakteristik serta tingkat literasi masyarakat di Kutacane dan daerah pedalaman serupa. Temuan penelitian juga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas produk, layanan, dan aksesibilitas fisik.

b. Bagi pemangku kebijakan

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan, program, dan regulasi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah. Khususnya, penelitian ini memberikan gambaran tentang efektivitas sosialisasi dalam mendukung implementasi Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018.

c. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan meningkatkan pemahaman mengenai prinsip, akad, dan manfaat perbankan syariah. Dengan demikian, dapat mendorong terbentuknya persepsi yang positif dan mendukung masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih informatif,

cerdas, dan selaras dengan nilai- nilai Islam.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan karya ilmiah ini, maka penulis menguraikan sistematika penelitian agar dapat tersusun secara terstruktur. Berikut sistematika penelitian yang terdiri menjadi lima bab yaitu:

BAB I: Memuat uraian awal yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian. Menjelaskan latar belakang yang menjadi dasar topik, perumusan masalah yang hendak dijawab melalui penelitian, penjabaran tujuan yang ingin dicapai, dan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu dan pihak terkait serta sistematika penulisan sebagai gambaran alur isi skripsi.

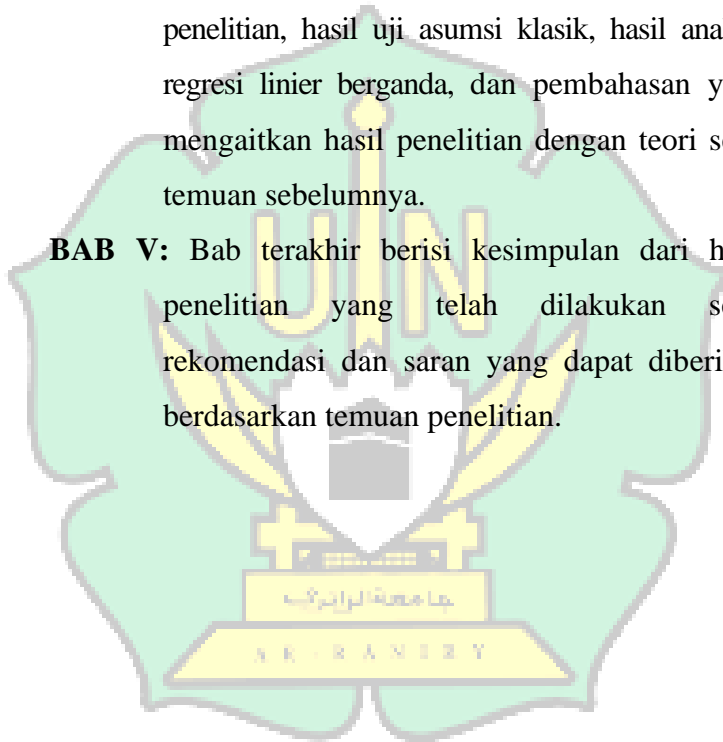
BAB II: Bab ini berisi pembahasan landasan teori yang memuat tentang berbagai teori-teori yang relevan sebagai landasan berpikir peneliti. Selain itu, bab ini juga mencakup ulasan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, kerangka pemikiran yang mendasari analisis dan hipotesis atau dugaan sementara yang akan diuji.

BAB III: Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi serta waktu penelitian di kutacane, cara pengumpulan

data, instrumen penelitian yang digunakan dan teknik analisis data yang diterapkan dalam mengolah hasil penelitian.

BAB IV: Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang menyangkut karakteristik responden, statisti deskriptif, hasil uji kualitas data penelitian, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linier berganda, dan pembahasan yang mengaitkan hasil penelitian dengan teori serta temuan sebelumnya.

BAB V: Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi dan saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada penyediaan layanan penyimpanan dana, pembiayaan, serta fasilitasi transaksi pembayaran. Operasionalnya sepenuhnya berpedoman pada prinsip-prinsip syariah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, sehingga secara tegas menghindari praktik riba serta segala aktivitas yang bertentangan dengan norma syariat. Bank syariah beroperasi dengan kepatuhan mutlak terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, menekankan transparansi, keadilan, dan mekanisme bagi hasil seperti mudharabah atau murabahah (Agustin, 2021). Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang secara operasional menolak segala bentuk riba, sehingga penghindaran bunga yang dianggap sebagai riba menjadi tantangan utama dalam sistem keuangan Islam kontemporer. Upaya para ekonom Muslim belakangan ini patut diapresiasi karena telah mengalokasikan perhatian intensif untuk mengembangkan alternatif transaksi perbankan dan keuangan yang selaras dengan etika Islam. Inisiatif tersebut bertujuan membangun model teori ekonomi bebas bunga, disertai pengujian empirisnya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi sumber daya, serta distribusi pendapatan yang lebih adil (Wilardjo, 2005).

2.1.2 Fungsi Bank Syariah

Menurut Al-'Ayzar (2024), bank syariah mempunyai tiga fungsi utama yaitu:

1. Penghimpun Dana Masyarakat

Fungsi pertama bank Syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat. Mereka melakukan ini dengan menggunakan akad al-Wadiah sebagai titipan dan investasi. Masyarakat menitipkan dananya kepada bank, dan bank menerima titipan dari masyarakat. Al-mudharabah adalah perjanjian antara orang-orang yang memiliki uang yang kemudian menginvestasikannya atau dikenal sebagai shahibul maal dengan bank yang menerima dana yang disebut mudharib. Mudharib berhak menggunakan dana yang diinvestasikan oleh shahibul maal untuk tujuan-tujuan yang diizinkan oleh hukum Islam.

2. Penyaluran Dana kepada Masyarakat

Fungsi kedua bank syariah adalah memberikan dana kepada masyarakat yang kurang beruntung. Jika masyarakat dapat memenuhi semua persyaratan dan ketentuan yang berlaku, mereka dapat menerima pembiayaan dari bank Syariah. Menyalurkan dana adalah operasi yang sangat penting bagi bank Syariah karena bank ini akan memperoleh keuntungan atas dana yang disalurkan.

Pengembalian atau keuntungan yang diperoleh bank dari penyaluran dana ini bergantung pada perjanjian atau akadnya. Bank dapat menyediakan dana kepada masyarakat melalui berbagai macam akad, seperti jual beli dan kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, margin keuntungannya adalah selisih antara harga jual bank kepada nasabah dan harga beli bank. Dalam kerja sama usaha, margin keuntungan adalah pendapatan yang diperoleh dari penyaluran dana kepada nasabah.

3. Pelayanan Jasa Bank

Bank Syariah tidak hanya menghimpun dana dan memberikannya kepada masyarakat, tetapi juga menyediakan layanan perbankan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat beroperasi, bank Syariah menawarkan berbagai layanan. Bank Syariah dapat menyediakan berbagai jenis layanan bank, seperti transfer uang, pemindah bukuan, pengumpulan surat berharga, kliring, surat kredit, inkaso, garansi bank, dan layanan bank lainnya.

2.2 Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) merupakan penyempurnaan dari Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein. Pengembangan ini dilakukan karena model awal dinilai memiliki keterbatasan dalam menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya

berada di bawah kendali kehendak individu. Teori ini kemudian digunakan sebagai kerangka untuk memprediksi tingkah laku individu secara lebih komprehensif. Ajzen menambahkan satu komponen baru sebagai faktor *antecedent*, yaitu *perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dipersepsikan). Niat tersebut dirumuskan melalui tiga komponen utama, yaitu *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dipersepsikan). Ketiga komponen ini digunakan sebagai dasar untuk memprediksi intensi atau niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu (Ajzen, 1991).

Dalam konteks penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* digunakan untuk menjelaskan bagaimana keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah dipengaruhi oleh faktor sosialisasi dan literasi keuangan syariah. Keputusan tersebut merupakan bentuk perilaku yang didahului oleh niat (*intention*), yang terbentuk dari tiga komponen utama dalam TPB.

Hubungan variabel sosialisasi dalam penelitian ini berkaitan dengan *subjective norm* (norma subjektif), yaitu pengaruh sosial yang berasal dari lingkungan sekitar seperti keluarga, tokoh masyarakat, dan lembaga keuangan. Sosialisasi yang efektif akan membentuk persepsi bahwa penggunaan bank syariah merupakan perilaku yang didukung secara sosial, sehingga mendorong individu untuk mengikuti norma tersebut dalam pengambilan keputusan.

Hubungan variabel literasi keuangan syariah berkaitan dengan dua komponen dalam TPB, yaitu attitude toward behavior (sikap terhadap perilaku) dan perceived behavioral control (kontrol perilaku yang dipersepsikan). Tingkat literasi yang baik akan membentuk sikap positif terhadap bank syariah karena individu memahami manfaat, prinsip, serta keunggulan produk yang ditawarkan. Selain itu, literasi juga meningkatkan kemampuan individu dalam mengakses dan menggunakan layanan perbankan syariah, sehingga memperkuat persepsi kontrol terhadap perilaku tersebut. Dengan demikian, keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah sebagai variabel dependen merupakan hasil dari niat yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dan semakin besar kemungkinan masyarakat untuk memutuskan menggunakan layanan bank syariah, sesuai dengan kerangka Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991).

2.3 Sosialisasi

2.3.1 Pengertian Sosialisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Sosialisasi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati, oleh masyarakat atau pemasyarakatan. Sosialisasi merupakan proses belajar, karena pada dasarnya sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar sesuatu hal yang belum diketahuinya. Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknai sebagai sebuah proses di mana

manusia belajar melalui interaksi dengan manusia lainnya, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana semuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup manusia. Untuk itu penting bagi Anda untuk memahami apa dan bagaimana cara sosialisasi bekerja (Fidayanti & Fazar, 2021). Sosialisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya (Yuristia, 2018).

Pengertian Sosialisasi Menurut Charlotte Buhler yang dalam Fidayanti & Fazar (2021), suatu proses yang membantu anggota masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya, agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok tersebut. Sementara, Pengertian Sosialisasi menurut Charrles Wright adalah proses seorang individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan mendalami sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, oleh karena itu membimbing orang tersebut untuk memperkirakan harapan-harapan orang lain. Berdasarkan uraian di atas terdapat adanya persamaan makna mengenai sosialisasi, keduanya memiliki proses yang sama dimana individu belajar dan menyesuaikan diri dengan norma, nilai, dan cara hidup kelompok atau masyarakatnya. Dengan kata lain, keduanya melihat sosialisasi sebagai proses

internalisasi budaya dan norma sosial yang memungkinkan individu beradaptasi dan berpartisipasi dalam masyarakat.

2.3.2 Sosialisasi Bank Syariah

Sosialisasi perbankan syariah merupakan proses penyampaian informasi, edukasi, dan pemahaman kepada masyarakat mengenai sistem, produk, serta prinsip-prinsip operasional bank syariah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sehingga dapat mendorong minat serta keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah (Sadhana, 2012).

Menurut Syakur (2024), sosialisasi perbankan syariah dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan edukasi yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai sistem ekonomi syariah yang berlandaskan prinsip keadilan, kebermanfaatan, dan bebas dari riba. Dalam hal ini, sosialisasi tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan pola pikir masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah.

Sosialisasi memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Persepsi yang positif akan mendorong bank syariah, sedangkan kurangnya sosialisasi dapat menimbulkan kesalahpahaman atau rendahnya minat masyarakat (Sadhana, 2012). Oleh karena itu, sosialisasi harus dilakukan secara terencana, menarik, dan adaptif terhadap kondisi sosial masyarakat. Rendahnya pangsa pasar perbankan syariah di

Indonesia disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep dan manfaat bank syariah. Melalui sosialisasi yang efektif, diharapkan masyarakat dapat memahami larangan riba serta pentingnya bertransaksi sesuai prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan penggunaan bank syariah (Nawatmi et al, 2022). Sosialisasi yang efektif harus diiringi dengan peningkatan literasi keuangan syariah, sehingga masyarakat tidak hanya mengetahui, tetapi juga mampu mengimplementasikan penggunaan produk perbankan syariah dalam kehidupan sehari-hari (Rizal et al, 2022).

2.3.3 Jenis Sosialisasi

Jenis-jenis sosialisasi berdasarkan tipenya menurut Sidiq (2020), terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sosialisasi formal, yaitu sosialisasi yang dilakukan melalui lembaga-lembaga berwenang menurut ketentuan negara atau melalui lembaga-lembaga yang dibentuk menurut undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku.
2. Sosialisasi informal, yaitu sosialisasi yang bersifat kekeluargaan, pertemanan atau sifatnya tidak resmi.

Sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga resmi pemerintahan, disebut sosialisasi formal karena lembaga tersebut mempunyai kewenangan karena mempunyai landasan hukum dan materi yang disampaikan merupakan kebijakan pemerintah. Sosialisasi yang bersifat informal lebih sering dilakukan tanpa

disadari. Jenis sosialisasi formal merupakan jenis yang sering digunakan oleh pemerintah dalam mensosialisasikan program atau kebijakan yang baru dibuat kepada masyarakat.

2.3.4 Syarat Terjadinya Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sistem dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat yaitu:

1. Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat.
2. Sosialisasi memungkinkan suatu masyarakat tetap bertahan, karena tanpa sosialisasi hanya akan ada satu generasi sehingga keberlangsungan masyarakat akan terganggu

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi sangat penting karena berperan sebagai dasar terciptanya berpartisipasi efektif dari individu dalam masyarakat dan memastikan kelestarian masyarakat dengan memastikan regenerasi antar generasi terus berlangsung. Tanpa sosialisasi, masyarakat tidak dapat bertahan lama karena hanya akan terdiri dari satu generasi saja.

2.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi

Ada lima faktor utama yang mempengaruhi sosialisasi seseorang (Rambe 2023), faktor tersebut antara lain:

1. Sifat Dasar seseorang meliputi karakter, watak, serta sifat

emosional.

2. Lingkungan Prenatal merupakan lingkungan manusia sebelum lahir ataupun lingkungan embrio.
3. Perbedaan Perorangan Setelah lahir seorang anak akan tumbuh dewasa dengankarakteristiknya sendiri-sendiri. Setiap anak mempunyai karakteristik berbeda-beda.
4. Lingkungan merupakan kondisi sekitar individu baik lingkungan alam, kebudayaan, dan masyarakat yang dapat mempengaruhi proses sosialisasi. Kondisi lingkungan sekitar tidak menentukan tetapi mampu mempengaruhi dan membatasi proses sosialisasi seseorang.
5. Motivasi merupakan kekuatan dalam diri seseorang yang menggerakkan seseorang untuk berbuat sesuatu. Motivasi yang dimiliki seseorang mampu mempengaruhi seseorang tersebut dalam bersosialisasi, orang yang mempunyai motivasi besar dalam bersosialisasi tentu berbeda apabila dibandingkan dengan seseorang yang tidak mempunyai motivasi.

2.3.6 Indikator Sosialisasi

Menurut Sumantri (2019) ada lima indikator untuk mengukur sosialisasi yaitu:

1. Sikap menggambarkan penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan dalam proses sosialisasi, misalnya sejauh mana mereka

setuju, percaya, dan merasa terbantu dengan penjelasan mengenai akad-akad bank syariah.

2. Interaksi menunjukkan seberapa sering dan intens masyarakat berkomunikasi dengan petugas bank syariah, tokoh masyarakat, atau pihak lain yang terkait informasi akad.
3. Pengetahuan berkaitan dengan sejauh mana masyarakat memahami isi sosialisasi, misalnya mampu menjelaskan kembali pengertian, tujuan, dan mekanisme akad-akad setelah mengikuti sosialisasi.
4. Motivasi menggambarkan dorongan internal yang muncul setelah sosialisasi, seperti keinginan untuk mencoba produk bank syariah atau beralih dari produk konvensional ke syariah.
5. Peningkatan adalah perubahan positif sebelum dan sesudah sosialisasi, baik berupa peningkatan pengetahuan, minat, maupun intensitas penggunaan akad-akad bank syariah.

2.4 Literasi Keuangan Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan Masyarakat. Sementara itu, menurut *Finance Strategist*, literasi keuangan adalah kemampuan

untuk memahami konsep-konsep keuangan dan menerapkan keterampilan ini dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tabungan, investasi, dan manajemen utang. Jadi, literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan dalam meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan.

Menurut Djuwita dan Yusuf (2018) yang (dikutip oleh Salim, 2022) Literasi keuangan syariah yaitu perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam. Literasi keuangan syariah meliputi berbagai aspek dalam keuangan, yaitu pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Serta dalam aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah dan zakat. Menurut Isnurhadi (2013) yang (dikutip Ilahi, 2025) literasi keuangan syariah masih tergolong sangat terbatas jika dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Literasi keuangan syariah dipahami sebagai kesadaran, pemahaman, sikap, dan perilaku individu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perbankan, khususnya perbankan syariah, dengan kata lain mencakup pengetahuan mengenai perbankan syariah.

Menurut Azri et al. (2024), literasi keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mencakup kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Tingkat literasi yang baik

akan membantu masyarakat dalam memilih layanan keuangan yang tepat serta menghindari praktik yang bertentangan dengan syariat Islam. Dalam konteks perbankan, bank syariah memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Mujtahidah & Yazid (2025) menjelaskan bahwa bank syariah khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI), sudah melakukan berbagai program literasi seperti edukasi digital, kampanye keuangan syariah, serta sosialisasi langsung kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan perbankan syariah serta mendorong inklusi keuangan. Menurut Suib & Amelia (2024) menyatakan bahwa literasi perbankan syariah yang dilakukan bank syariah berperan dalam mempercepat inklusi keuangan. Melalui edukasi yang berkelanjutan, masyarakat tidak hanya mengetahui keberadaan bank syariah, tetapi juga memahami manfaat serta cara penggunaan produk-produk keuangan syariah secara optimal. Penelitian yang dilakukan Laelasari et al. (2025), menemukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat terhadap prinsip keuangan Islam, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

2.4.1 Komponen Literasi Keuangan

Komponen literasi keuangan terdiri dari *Financial Knowledge, Financial Behavior, dan Financial Attitude* (Ardila et al., 2020). Untuk mengklasifikasikan komponen literasi keuangan tersebut dikategorikan dalam 4 hal yaitu:

1. *Well Literate*: mempunyai pemahaman atau pengetahuan dan keyakinan terkait dengan jasa keuangan, produk, layanan keuangan, dalam hal ini termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban produk dan jasa atau layanan keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.
2. *Sufficient Literate*: mempunyai pemahaman atau pengetahuan dan keyakinan terkait dengan lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa atau layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa atau layanan keuangan.
3. *Less Literate*: hanya mempunyai pemahaman atau pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*: tidak mempunyai pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa/layanan

keuangan.

2.4.2 Indikator Literasi Keuangan

Dalam siaran pers hasil SNLIK 2025, OJK menjelaskan bahwa literasi diukur dengan beberapa parameter utama, yaitu:

1. Pengetahuan adalah tingkat pemahaman masyarakat mengenai prinsip, produk, dan layanan keuangan syariah, seperti akad, jenis produk bank syariah, asuransi syariah dan pasar modal syariah.
2. Ketrampilan adalah kemampuan praktis masyarakat dalam menggunakan informasi keuangan syariah, seperti membandingkan produk, membaca akad atau kontrak, dan menghitung manfaat/biaya produk syariah yang akan digunakan.
3. Kenyakinan adalah rasa percaya diri seseorang dalam mengelola keuangannya dengan memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah.
4. Sikap adalah pandangan dan penilaian seseorang terhadap produk dan lembaga keuangan syariah.
5. Perilaku adalah tindakan nyata dalam menggunakan produk dan layanan keuangan syariah, bukan hanya pengetahuan dan niat.

2.5 Keputusan Masyarakat

2.5.1 Pengertian Keputusan

Pengambilan keputusan menurut Ralph C. Davis yang dalam Ardiansyah (2020), adalah hasil dari penyelesaian masalah

yang dihadapi dengan tegas, di mana keputusan merupakan jawaban pasti terhadap pertanyaan tertentu dan harus mampu menjelaskan apa yang sedang dibicarakan dalam kaitannya dengan perencanaan. Sedangkan menurut James A.F. Stoner, keputusan diartikan sebagai proses memilih dari beberapa alternatif yang ada. Pengertian ini mencakup tiga aspek penting: pertama, adanya pilihan berdasarkan logika atau pertimbangan; kedua, keberadaan beberapa opsi yang harus dipilih salah satu yang terbaik; dan ketiga, tujuan tertentu yang ingin dicapai, dimana keputusan tersebut akan membantu mendekati ke tujuan tersebut. Pengambilan keputusan sendiri adalah proses sistematis dalam memilih alternatif terbaik dari sejumlah opsi yang ada, untuk kemudian ditindaklanjuti sebagai solusi dari permasalahan. Teori pengambilan keputusan merujuk pada berbagai teknik atau pendekatan yang digunakan selama proses pengambilan keputusan tersebut.

2.5.2 Pengertian Keputusan Masyarakat

Keputusan Masyarakat adalah pilihan yang dibuat konsumen setelah melalui tahapan pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan evaluasi berbagai alternatif yang tersedia, yang akhirnya menghasilkan keputusan pembelian. Menurut Schiffman dan Kanuk, keputusan adalah pemilihan satu tindakan dari dua pilihan atau lebih yang ada. Sedangkan menurut Setiadi dalam Etta Sangadji, pengambilan keputusan konsumen merupakan proses pengintegrasian pengetahuan untuk menilai

beberapa alternatif perilaku, kemudian memilih salah satu yang paling sesuai. Hasil dari proses ini adalah suatu pilihan yang secara kognitif mencerminkan keinginan untuk bertindak (Pratama, 2021).

2.5.3 Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler dan Keller yang dalam Hasibuan & Wahyuni (2020), ada lima tahapan dalam proses pengambilan keputusan pembelian yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, pembeli menyadari adanya kebutuhan atau masalah yang harus dipenuhi atau diselesaikan.

2. Pencarian Informasi

Konsumen kemudian mencari informasi lebih lanjut terkait kebutuhan tersebut. Informasi bisa didapatkan melalui sumber pribadi seperti keluarga dan teman, sumber komersial seperti iklan dan tenaga penjual, serta melalui pengalaman langsung dengan produk.

3. Evaluasi Pilihan

Setelah mendapatkan informasi, konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif yang ada. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti fitur produk, tingkat pentingnya setiap atribut, kepercayaan terhadap merek, kepuasan keseluruhan, dan cara evaluasi yang digunakan.

4. Pengambilan Keputusan Pembelian

Konsumen membuat keputusan akhir dan siap melakukan pembelian. Keputusan ini dipengaruhi oleh sikap orang-orang di sekitarnya seperti keluarga dan teman, serta kondisi situasi seperti tingkat pendapatan dan manfaat yang diharapkan dari produk.

5. Perilaku Setelah Pembelian

Setelah membeli, konsumen mengevaluasi kepuasan mereka terhadap produk yang dipilih. Mereka akan merasakan puas atau tidak dengan keputusan pembelian yang telah dibuat.

2.5.4 Indikator Keputusan Masyarakat

Keputusan nasabah dalam memilih produk perbankan syariah merupakan proses pemecahan masalah. Meskipun banyak nasabah menggunakan pola pikir yang mirip, pilihan produk yang berbeda muncul karena perbedaan karakter pribadi dan pengaruh sosial (Pratama, 2021). Indikator keputusan nasabah dapat dilihat melalui beberapa tahap:

1. Pengenalan masalah atau kebutuhan, yaitu saat konsumen merasakan kebutuhan yang muncul dari rangsangan baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengenali kondisi yang memicu kebutuhan pada konsumen.

2. Pencarian informasi, ketika konsumen terdorong oleh kebutuhan tersebut, mereka akan aktif mencari informasi, baik dengan memperhatikan secara lebih intensif maupun secara aktif menggali informasi tentang produk.
3. Evaluasi alternatif, pada tahap ini konsumen menilai dan membandingkan produk yang ada. Konsumen mencoba memenuhi kebutuhannya, mencari manfaat yang ditawarkan, dan melihat produk sebagai kumpulan atribut.
4. Keputusan penggunaan, konsumen dapat memilih untuk menunda, membatalkan, atau melanjutkan pembelian. Keputusan ini dipengaruhi oleh risiko yang dirasakan konsumen.
5. Perilaku setelah penggunaan, setelah membeli, konsumen akan merasakan manfaat dan tingkat kepuasan dari produk yang telah digunakan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu dasar acuan yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian guna memperkaya landasan teori. Meskipun tidak ditemukan penelitian dengan judul yang sama, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kaitan relevan dan dijadikan sebagai referensi untuk memperkuat kajian dalam penelitian ini (Padaniah & Haryono, 2021). Berikut beberapa jurnal yang dijadikan sebagai referensi

terkait penelitian yaitu:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Emosional terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banjarmasin (Wibowo et al., 2025)	Metode Kuantitatif	Literasi Keuangan Syariah dan Emosional berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung pada Bank Syariah di kota banjarmasin
2.	Pengaruh Literasi dan Sosialisasi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Produk Tabungan Firdaus Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Tapak Tuan (Ayunda, 2021).	Metode Kuantitatif	Literasi dan Sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pemilihan produk tabungan firdaus pad PT Bank Aceh Syariah Cabang Tapak Tuan
3.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Poso (Nonci, 2023).	Metode Kuantitatif	Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia
4.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Reliugisitas, dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi	Metode Kuantitatif	Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Reliugisitas berpengaruh positif signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. Akan tetaapi, Uang saku tidak berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	dan Bisnis Universitas Mataram) (Lestari et al., 2023).		Nasabah Pada Bank Syariah.
5.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Nuraini, 2023).	Metode Kuantitatif	Literasi keuangan syariah dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah.

Sumber: Data diolah 2026

Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perbedaan dan persamaan yang terdapat diantara penelitian ini dengan penelitian yang disampaikan diatas. Berikut akan dipaparka perbedaan dan persamaannya:

1. Penelitian Wibowo et al., (2025), persamaannya terletak pada fokus kajian yang sama-sama meneliti faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah dengan pendekatan kuantitatif, serta menjadikan literasi keuangan syariah sebagai salah satu variabel independen utama. Keduanya juga berangkat dari permasalahan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep dan produk bank syariah yang berdampak pada perilaku keuangan.

Adapun perbedaannya, penelitian ini menekankan peran sosialisasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah secara umum dengan konteks wilayah Kutacane, Aceh Tenggara, yang berada di bawah regulasi khusus Qanun Aceh, sehingga memiliki dimensi kebijakan dan karakter sosial-budaya yang kuat. Sementara itu, penelitian Wibowo et al., (2025) berfokus pada literasi keuangan syariah dan faktor emosional terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Kota Banjarmasin. Dengan demikian, perbedaan utama kedua penelitian terletak pada kombinasi variabel independen, konteks wilayah penelitian, serta objek keputusan yang dikaji, meskipun keduanya sama-sama berkontribusi dalam memperkaya kajian perilaku masyarakat terhadap perbankan syariah

2. Penelitian Ayunda (2021), persamaannya terletak pada fokus kajian yang sama-sama meneliti pengaruh literasi dan sosialisasi keuangan perbankan syariah terhadap pengambilan keputusan, menggunakan pendekatan kuantitatif. Kedua penelitian juga sama-sama menegaskan bahwa literasi dan sosialisasi merupakan faktor penting dalam membentuk pemahaman dan keputusan masyarakat atau nasabah terhadap produk dan layanan bank syariah. Adapun perbedaannya, penelitian ini menganalisis keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah secara umum dengan cakupan wilayah Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara, sehingga

konteksnya lebih luas dan bersifat keputusan kelembagaan, sedangkan penelitian Cut Chrismona Bella Ayunda berfokus secara spesifik pada keputusan nasabah dalam pemilihan produk Tabungan Firdaus pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan, sehingga ruang lingkungannya lebih sempit dan berorientasi pada produk tertentu.

3. Penelitian Nonci (2023), keduanya memiliki persamaan dalam meneliti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan masyarakat, di mana kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen. Namun, terdapat perbedaan yang cukup mendasar pada penelitian ini berfokus pada pengaruh sosialisasi dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane, dengan konteks lokal Aceh dan pertimbangan regulasi Qanun Aceh. Sementara itu, penelitian Aldhanya Nonci hanya meneliti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Poso, tanpa memasukkan variabel sosialisasi dan dengan lingkup yang lebih sempit pada perilaku menabung nasabah. Selain itu, penelitian ini mencakup variabel tambahan sosialisasi dan konteks geografis serta kebijakan yang berbeda, sehingga memberikan dimensi analisis yang lebih kompleks dan terintegrasi

dibandingkan jurnal yang hanya mengeksplorasi satu variabel utama.

4. Penelitian Lestari et al., (2023), Kedua penelitian memiliki persamaan dalam mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat atau keputusan masyarakat terhadap perbankan syariah, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan variabel literasi keuangan syariah sebagai salah satu prediktor utama. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam cakupan variabel, populasi, dan fokus penelitian. Penelitian ini mengkaji pengaruh sosialisasi dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane, Aceh Tenggara, dengan menekankan konteks lokal, keterbatasan akses, dan peran regulasi daerah seperti Qanun Aceh. Sementara itu, penelitian Dhea Indah Puji dkk. berfokus pada pengaruh literasi keuangan syariah, pengetahuan, religiusitas, dan uang saku terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah di Universitas Mataram, dengan populasi yang lebih spesifik (mahasiswa) dan memasukkan variabel psikografis serta ekonomi seperti religiusitas dan uang saku. Selain itu, penelitian ini menekankan dimensi sosialisasi sebagai strategi komunikasi eksternal, sedangkan penelitian jurnal lebih menitikberatkan pada faktor internal individu seperti

pengetahuan dan religiusitas.

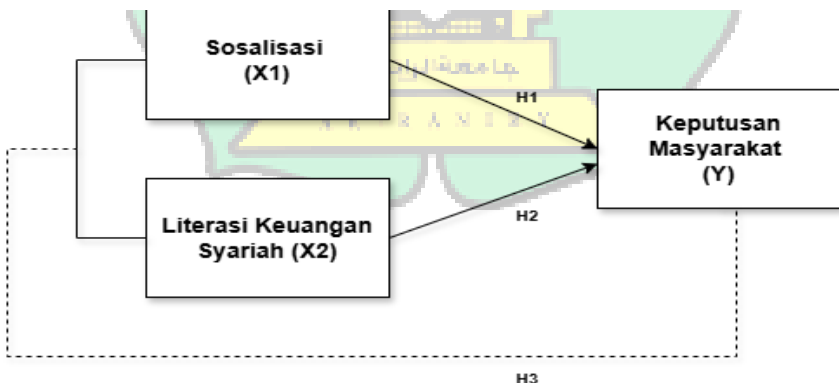
5. Penelitian Nuraini et al., (2023), persamaan keduanya terletak pada fokus kajian yang sama- sama meneliti peran literasi keuangan syariah dalam memengaruhi perilaku masyarakat terhadap perbankan syariah, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis regresi untuk menguji hubungan antarvariabel. Keduanya juga dilandasi oleh permasalahan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip dan produk bank syariah yang berdampak pada sikap dan keputusan finansial. Adapun perbedaannya, penelitian ini mengkaji pengaruh sosialisasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah, dengan objek masyarakat umum di Kutacane, sehingga variabel dependen yang dianalisis adalah keputusan penggunaan yang bersifat aktual. Sementara itu, penelitian Nuraini et al., menitikberatkan pada pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi terhadap minat menggunakan produk bank syariah, dengan subjek remaja masjid di Kota Pekanbaru, sehingga variabel terikatnya masih berada pada ranah minat atau niat perilaku. Dengan demikian, perbedaan utama kedua penelitian terletak pada kombinasi variabel independen, karakteristik responden, serta tingkat perilaku yang dikaji, meskipun keduanya sama-sama

berkontribusi dalam memperkuat kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan perbankan syariah di masyarakat.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan landasan atau dasar pemikiran dalam suatu penelitian yang disusun berdasarkan hasil sintesis dari fakta, observasi, dan kajian literatur. Dengan demikian, kerangka berpikir mencakup teori, prinsip, serta konsep-konsep yang menjadi acuan utama dalam penelitian. Dalam bagian ini, setiap variabel penelitian dijelaskan secara rinci dan dikaitkan secara relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga dapat menjadi pedoman dalam menemukan jawaban atas permasalahan penelitian tersebut (Syahputri, 2023).

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah 2026

Dilihat dari kerangka pemikiran diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, variabel bebas X1 sosialisasi digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat, variabel bebas X2 literasi keuangan syariah digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat. Adapun variabel X1, X2 secara bersamaan untuk mengukur secara simultan keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara.

2.8 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan rumusan masalah yang ada, maka dapat dirangkum hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.8.1 Pengaruh Sosialisasi Terhadap Keputusan Masyarakat

Sosialisasi merupakan proses penyampaian informasi dan pemahaman tentang produk perbankan syariah kepada masyarakat. Melalui sosialisasi, masyarakat mendapat edukasi yang meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang keuangan syariah. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dari (2020), hasil menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam penggunaan produk penghimpun dana di Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan.

H1: Terdapat pengaruh sosialisasi terhadap keputusan masyarakat

2.8.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan masyarakat untuk memahami prinsip, akad, dan produk keuangan syariah. Tingkat literasi yang tinggi memungkinkan masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai dan hukum syariah, seperti memilih produk perbankan syariah yang sesuai. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handida & Sholeh (2018) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah.

H2: Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat

2.8.3 Pengaruh Sosialisasi dan Literasi keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat

Sosialisasi bukan hanya berperan langsung dalam meningkatkan literasi, tetapi juga menjadi mediator yang menumbuhkan kepercayaan dan minat masyarakat terhadap akad-akad bank syariah. Pemahaman yang terbentuk melalui sosialisasi membuat masyarakat lebih yakin dalam mengambil keputusan menggunakan bank syariah dalam transaksi keuangan. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferawati &

Bariatun (2025), literasi keuangan syariah, sosialisasi, dan jenis kelamin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah pada generasi z di Jambi.

H3: Sosialisasi dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sukmadinata dalam Syahroni (2022), penelitian kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi deskriptif, korelasional, dan asosiatif sesuai dengan pola hubungan antar variabelnya. Penelitian kuantitatif deskriptif umumnya bertujuan menggambarkan atau mengukur tingkat suatu variabel pada populasi maupun sampel. Sementara itu, penelitian korelasional dan asosiatif berfokus pada hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika penelitian korelasional hanya menampilkan ada atau tidaknya hubungan, penelitian asosiatif berusaha menelusuri hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti (Ali et al., 2022).

3.2 Lokasi Penelitian

Menurut Surokim et al (2023), lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya suatu penelitian. Menentukan lokasi penelitian menjadi langkah yang sangat penting, sebab dengan adanya penetapan lokasi, objek serta tujuan penelitian otomatis sudah jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam

melaksanakan proses penelitian. Pemilihan lokasi penelitian perlu dilakukan secara cermat agar data yang relevan dapat diperoleh dan tujuan penelitian dapat tercapai. Penetapan lokasi harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti keterbatasan biaya, alokasi waktu, ketersediaan tenaga peneliti, serta kondisi lokasi yang strategis dan mudah diakses.

Penelitian ini dilaksanakan di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara dengan subjek penelitian yaitu masyarakat Kutacane yang tercatat sebagai penduduk aktif. Adapun objek penelitian difokuskan pada pengaruh sosialisasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Masyarakat kutacane memiliki keterlibatan yang cukup tinggi dalam aktivitas sosial dan ekonomi, sehingga relevan untuk diteliti. Selain itu, lokasi ini dipilih karena aksesibilitasnya yang mudah dijangkau, serta ketersediaan data dan responden yang memadai untuk mendukung kelancaran penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek maupun subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga dapat mencakup berbagai benda alam yang memiliki karakteristik sesuai dengan subjek atau objek

penelitian (Mushofa et al., 2024).

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan masyarakat di Kutacane, yang mana menurut data badan pusat statistik (BPS) terbaru, jumlah penduduk di Kutacane pada tahun 2022 yaitu tercatat mencapai 228.308 jiwa. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan yaitu masyarakat Kutacane dari usia 18 tahun hingga > 65 tahun.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Pengambilan sampel merupakan prosedur dalam pengumpulan data, dimana hanya sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel ini digunakan untuk menggambarkan sifat serta karakteristik tertentu yang diharapkan dapat merepresentasikan populasi secara keseluruhan (Trainsari et al., 2025). Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat Kesalahan yang diambil (10%)

Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat kutacane yang berada di usia 18 tahun sampai > 65 tahun. Maka untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari jumlah

populasi tersebut, berdasarkan rumus diatas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{228.308}{1+228.308 (10\%^2)}$$

$$n = \frac{228.308}{1+228.308 (0,01)}$$

$$n = \frac{228.308}{1+2.283,08}$$

$$n = \frac{228.308}{2.284,08}$$

$$n = 99,96 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Jadi total sampel yang diambil dari jumlah populasi yang ada yaitu 100 masyarakat Kutacane. Adapun penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel *representative* sesuai dengan jumlah kecamatan dari seluruh masyarakat Kutacane, yang tersebar di 16 kecamatan. Sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan diatas maka pembagian cluster responden di setiap kecamatan dihitung secara *proportionate stratified random sampling*, menurut Sugioyono dalam Nurdin et al (2018), mengatakan teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dimana dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{Populasi Kecamatan}}{\text{Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

Tabel 3. 1

Kriteria Penelitian Jumlah responden di Kecamatan

No	Kecamatan	Populasi Kecamatan	Cluster Sampel
1	Lawe Alas	17.248	8
2	Babul Rahmah	9.475	4
3	Tanoh Alas	5.029	2
4	Lawe Sigala-gala	21.298	10
5	Babul Makmur	15.524	7
6	Semadam	13.072	6
7	Leuser	7.477	3
8	Bambel	19.985	9
9	Bukit Tusam	11.880	5
10	Lawe Sumur	7.883	3
11	Babussalam	30.435	13
12	Lawe Bulan	17.706	8
13	Badar	14.911	6
14	Darul Hasanah	15.641	7
15	Ketambe	11.148	5
16	Deleng Pokhisen	9.046	4
Total		228.308	100

Sumber: BPS Data diolah 2026

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui kegiatan penelitian lapangan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner sebagai sumber utamanya. Peneliti akan menyampaikan kuesioner secara

online/offline kepada responden melalui google form. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan tingkat pengembalian kuesioner tetap terjaga serta dapat diperoleh dalam jangka waktu yang relatif singkat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Bentuk kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup maupun terbuka, dan penyampaian bisa secara langsung atau media internet. Teknik ini memungkinkan pengumpulan data secara sistematis dan terstruktur dengan efektivitas waktu dan biaya yang lebih optimal (Sugioyono, 2013).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, nilai, atau karakteristik dari suatu objek, individu, maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu antara satu dengan yang lain. Variabel tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan serta menarik suatu kesimpulan. Maka dibawah ini dapat disimpulkan variabel penelitian adalah sebagai berikut

1. Variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel devenden yang terdiri

dari Pengaruh sosialisasi (X1), literasi keuangan syariah (X2).

2. Variabel dependen (Y) merupakan variabel terikat yang keberadaanya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah keputusan masyarakat Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Sosialisasi (X1)	Sosialisasi perbankan syariah merupakan proses penyampaian informasi, edukasi, dan pemahaman kepada masyarakat mengenai sistem, produk, serta prinsip-prinsip operasional bank syariah. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sehingga dapat mendorong minat serta keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah (Sadhana, 2012).	<ol style="list-style-type: none"> a. Sikap b. Interaksi c. Pengetahuan d. Motivasi e. Peningkatan (Sumantri, 2019) 	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan Syariah (X2)	Menurut Azri et al. (2024), literasi keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mencakup kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Keterampilan c. Kenyakinan d. Sikap e. perilaku (OJK, 2025) 	<i>Likert</i>
Keputusan Masyarakat (Y)	Menurut Setiadi dalam Etta Sangadji, pengambilan keputusan konsumen merupakan proses pengintegrasian pengetahuan untuk menilai beberapa alternatif perilaku, kemudian memilih salah satu yang paling sesuai. Hasil dari proses ini adalah suatu pilihan yang secara kognitif mencerminkan keinginan untuk bertindak (Pratama, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan masalah atau kebutuhan b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan penggunaan e. Perilaku (Pratama, 2021) 	<i>Likert</i>

Sumber: Data diolah 2026

3.7 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan besaran interval dalam instrumen pengukuran, sehingga instrument tersebut dapat

menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap responden dalam memberikan jawaban dalam suatu pernyataan dari penelitian tersebut. Penentuan skala likert dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini (Sugioyono, 2013).

Tabel 3. 3
Instrument Skala Likert

Singkatan	Keterangan	Skor
SS	Sangat setuju	5
ST	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Data diolah 2026

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data kuantitatif adalah pendekatan yang memanfaatkan perhitungan statistik, matematis, atau numerik dari sekumpulan data. Oleh karena itu, dalam penerapannya pada penelitian kuantitatif, data yang digunakan harus dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka (Afif et al., 2023). Metode analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, di mana data dinyatakan dalam bentuk angka dan diolah menggunakan teknik statistik. Proses perhitungan serta pengolahan data dibantu dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) sebagai perangkat lunak analisis statistik.

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner tergolong valid atau tidak. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan di dalamnya benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diungkapkan. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel* pada derajat kebebasan (df) = $n - k$, di mana *n* merupakan jumlah sampel dan *k* adalah jumlah variabel independen yang digunakan (Zaka & Sutopo, 2017).

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner, yang berfungsi sebagai indikator dari suatu variabel atau konstruk, dapat memberikan hasil yang konsisten. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau dapat dipercaya apabila jawaban responden terhadap pernyataannya bersifat stabil dan tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes mencerminkan tingkat kestabilan, konsistensi, kemampuan prediksi, serta ketepatan hasil pengukuran. Instrumen dengan tingkat reliabilitas tinggi akan menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya (Sanaky, 2021). Sebuah kuesioner dianggap reliabel apabila jawaban yang

diberikan responden bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sebagai alat ukur, kuesioner harus memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Pengujian reliabilitas hanya dapat dilakukan jika variabel dalam kuesioner telah dinyatakan valid. Oleh karena itu, uji validitas harus dilakukan terlebih dahulu sebelum uji reliabilitas. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid, maka pengujian reliabilitas tidak perlu dilanjutkan. Reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* (α). Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,60 (Amanda et al., 2019).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi yang valid harus memenuhi sejumlah asumsi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang mencakup uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut, nilai koefisien regresi yang diperoleh dari model estimasi akan lebih mendekati nilai sebenarnya.

1. Uji Normalitas

Menurut Haniah (2013), Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak, yaitu

memiliki pola berbentuk lonceng (*bell-shaped*). Data yang ideal adalah data yang terdistribusi secara normal, artinya tidak condong ke kanan maupun ke kiri. Jadi, uji normalitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal, sehingga data tersebut valid dan dapat digunakan lebih lanjut. Ada beberapa metode untuk menguji normalitas, pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (*K-S*) merupakan salah satu uji statistik yang umum digunakan untuk menguji normalitas. Uji ini bekerja dengan membandingkan distribusi kumulatif data sampel dengan distribusi normal teoritis (Isnaini et al., 2025). Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*. Data residual dianggap berdistribusi normal apabila nilai *K*-hitung lebih kecil dari *K*-tabel, atau jika nilai signifikansi (*sig*) lebih besar dari 0,05. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa data berdistribusi normal, dan H_0 diterima jika nilai *sig* > 0,05. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal, dan H_a diterima jika nilai *sig* < 0,05 (Agviolita et al., 2022).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel bebas dalam penelitian tidak memiliki

kesamaan unsur atau indikator. Idealnya, variabel-variabel bebas yang dianalisis harus independen satu sama lain, karena jika terdapat kesamaan aspek atau indikator antar variabel bebas, hal ini dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi bias dan kurang bermakna secara statistic (Widana & Muliani, 2020). Menurut Azizah (2021), ada beberapa cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas antara lain:

- a. Nilai R-kuadrat tinggi dan F-statistik signifikan, tetapi sebagian besar t-statistik tidak signifikan.
- b. Korelasi antara dua variabel bebas cukup tinggi, biasanya di atas 0,8.
- c. Nilai condition number melebihi 20 atau 30.

Selain itu, multikolinearitas juga dianggap tinggi jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,10.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengecek apakah terdapat suatu kondisi dalam analisis model regresi. Suatu kondisi atau penyimpangan ini biasanya membuat estimasi model menjadi sulit karena varians data tidak konsisten (Widana & Muliani, 2020). Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varian residual tidak sama untuk seluruh pengamatan dalam

model regresi. Residual sendiri adalah selisih antara nilai observasi Y dengan nilai Y yang diprediksi, dan nilai absolut berarti semua hasil diubah menjadi positif. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan absolut residual lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model umum regresi linier berganda yang disesuaikan dengan variabel independen, dengan menggunakan rumus yang dikutip dari (Aflah et al., 2025) yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Masyarakat (variabel dependen)
- X1 = Sosialisasi (variabel independen)
- X2 = Literasi Keuangan Syariah (variabel independen)
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- e = Besaran nilai residu (*standar error*)

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian dari statistika inferensial yang berfungsi untuk menilai kebenaran suatu pernyataan secara statistik serta menentukan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau harus ditolak. Menurut Kamus Besar

Bahasa Indonesia (KBBI), hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk sementara waktu sebagai dasar dalam menyampaikan pendapat, teori, atau proposisi tertentu, meskipun kebenarannya masih perlu dibuktikan. Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai pernyataan sementara yang kebenarannya belum pasti dan masih memerlukan pembuktian lebih lanjut. Secara lebih spesifik, pengujian hipotesis adalah proses untuk menilai suatu dugaan atau klaim mengenai parameter populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Anuraga et al., 2021). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t dan uji F yaitu:

1. Uji Koefisien Regresi Secara Individu (Uji-t)
Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji-t (t-test) merupakan salah satu jenis uji statistik yang bertujuan untuk menentukan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua rata-rata sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama (Azhari et al, 2023). Uji-t merupakan pengujian terhadap koefisien regresi parsial secara individual yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 ,) memiliki pengaruh

secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah: jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak (Amelia et al., 2021).

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji-F)

Uji-F dikenal dengan uji ANOVA, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Uji-F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan melalui analisis statistik ANOVA (*analysis of variance*), yang berfungsi untuk menarik kesimpulan berdasarkan data dari beberapa kelompok. Keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai F yang tercantum dalam tabel ANOVA, dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (Azhari et al., 2023). Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, kriteria pengujian ditetapkan sebagai berikut (Maulana, 2022):

- a. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat

pengaruh signifikan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen

- b. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.8.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan peneliti untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Squared*. Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Jika nilai R^2 kecil, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel independen hampir sepenuhnya mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen. Sementara itu, nilai Adjusted R^2 yang rendah juga menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas (Kharislam et al., 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara

Kabupaten Aceh Tenggara adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kutacane. Kabupaten ini berada di daerah pegunungan dengan ketinggian 1.000 meter di atas permukaan laut, yang merupakan bagian dari pegunungan bukit barisan. Taman nasional gunung leuser yang merupakan daerah cagar alam nasional terbesar terdapat di kabupaten ini. Pada dasarnya wilayah Kabupaten Aceh Tenggara kaya akan potensi wisata alam, salah satu diantaranya adalah sungai alas yang sudah dikenal luas sebagai tempat olahraga arung sungai yang sangat menantang. Secara umum ditinjau dari potensi pengembangan ekonomi, wilayah ini termasuk zona pertanian. Potensi ekonomi daerah berhawa sejuk ini adalah padi, kakao, kembiri, rotan, kayu glondongan, ikan air tawar dan hasil hutan lainnya. Dalam bidang pertambangan, Aceh Tenggara memiliki deposit bahan galian golongan-C yang sangat beragam dan potensial dalam jumlah cadangannya (Pemkab Aceh Tenggara, n.d).

4.2 Gambaran Umum Bank Syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara

Di wilayah Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara terdapat dua lembaga keuangan terutama Bank Syariah Indonesia (BSI)

kantor cabang Kutacane dan Bank Aceh Syariah cabang Kutacane.

1. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank syariah indonesia merupakan bank syariah milik negara yang berdiri pada tahun 2021 hasil merger bank syariah BUMN (Bank Syariah Indonesia, 2024). Di Kutacane BSI memiliki satu kantor cabang yang berlokasi di jalan Iskandar Muda serta didukung oleh beberapa kantor cabang pembantu (KCP) di wilayah sekitar seperti Lawe Sigala-gala dan kota Kutacane. Dari sisi produk, BSI menyediakan layanan penghimpun dana berupa tabungan wadiah, tabungan mudharabah, giro, dan deposito, serta produk pembiayaan seperti murabahah, musyarakah, mudharabah, dan ijarah. Selain itu, BSI juga menghadirkan layanan digital mobile banking, transfer, dan pembayaran untuk memudahkan transaksi nasabah (Bank Syariah Indonesia, 2024).

2. Bank Aceh Syariah

Bank Aceh Syariah sebagai bank daerah memiliki peran penting dalam menyediakan layanan keuangan berbasis syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. Bank ini telah beroperasi sepenuhnya berdasarkan prinsip syariah sejak tahun 2016 dan

menjadi bagian dari implementasi Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 (Pemerintah Aceh, 2018). Di wilayah Kutacane, bank aceh syariah memiliki satu kantor cabang yang beralamat di jalan ahmad yani No. 1, Kutacane, serta didukung oleh beberapa kantor cabang pembantu (KCP), yaitu KCP Lwe Sigalagala, KCP Lawe Desky, dan KCP Kuning. Produk bank aceh syariah menawarkan berbagai layanan keuangan syariah yang meliputi penghimpun dana seperti tabungan, giro wadiah, dan deposito mudharabah, serta penyaluran dana melalui pembiayaan berbasis akad murabahah, musyarakah, mudharabah, dan ijaah. Selain itu, bank ini juga menyediakan berbagai layanan jasa perbankan seperti transfer, pembayaran, serta layanan digital untuk memudahkan aktivitas transaksi masyarakat (Bank Aceh Syariah, 2024).

4.3 Karakteristik Responden

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

Pada bagian ini responden dibagi berdasarkan kecamatan, pembagiannya dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Cluster Sampel	Persentase (%)
1	Lawe Alas	8	8%
2	Babul Rahmah	4	4%
3	Tanoh Alas	2	2%

No	Kecamatan	Cluster Sampel	Persentase (%)
4	Lawe Sigala-gala	10	10%
5	Babul Makmur	7	7%
6	Semadam	6	6%
7	Leuser	3	3%
8	Bambel	9	9%
9	Bukit Tusam	5	5%
10	Lawe Sumur	3	3%
11	Babussalam	13	13%
12	Lawe Bulan	8	8%
13	Badar	6	6%
14	Darul Hasanah	7	7%
15	Ketambe	5	5%
16	Deleng Pokhisen	4	4%
Jumlah		100	100,00%

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 100 responden berdasarkan kecamatan terdiri dari 16 kecamatan. Bahwa dari responden tersebut yang paling banyak dalam penelitian ini adalah kecamatan Babussalam yang berjumlah 13 orang dan yang paling sedikit berasal dari kecamatan Tanoh Alas yang berjumlah 2 orang.

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini responden dibagi berdasarkan jenis kelamin, pembagiannya dapat dilihat dari tabel 4.2. berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	28	28%
2	Perempuan	72	72%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 100 responden berdasarkan jenis kelamin, diantaranya yang paling banyak dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 72 orang sedangkan responden yang paling sedikit berjenis kelamin laki-laki berjumlah 28 orang.

4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada bagian ini responden dibagi berdasarkan usia, pembagiannya dapat dilihat pada tabel 4.3. berikut:

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	18 - 20 Tahun	22	22%
2	21 - 30 Tahun	55	55%
3	31 - 40 Tahun	13	13%
3	41 - 50 Tahun	10	10%
5	51 - 65 Tahun	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat 100 responden berdasarkan usia, berdasarkan responden pada kelompok usia 21 – 30 Tahun dengan jumlah responden sebanyak 55 orang, kemudian diikuti dengan kelompok usia 18 – 20 Tahun sebanyak 22 orang. Dapat disimpulkan yang memilih bank syariah di Kutacane rentang usia yang paling banyak 18 – 30 Tahun.

4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pada bagian ini responden berdasarkan pekerjaan, pembagiannya dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Wiraswasta	15	15%
2	Pedagang	34	34%
3	PNS	8	8%
4	Pelajar / Mahasiswa	38	38%
5	Lainnya	5	5%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat 100 responden berdasarkan pekerjaan, diantaranya responden yang paling banyak adalah Pelajar/Mahasiswa berjumlah sebanyak 38 orang dan responden yang memiliki pekerjaan pedagang sebanyak 34 orang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang paling banyak memilih bank syariah di Kutacane yaitu yg memiliki pekerjaan Pelajar/Mahasiswa dan Pedagang.

4.3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Seberapa Lama Menggunakan Bank Syariah

Pada bagian ini responden berdasarkan seberapa lama menggunakan bank syariah, pembagiannya dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Menggunakan Bank Syariah

No	Jangka Waktu	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	13	13%
2	1 - 3 Tahun	55	55%
3	3 - 6 Tahun	23	23%
4	> 6 Tahun	9	9%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat 100 responden yang memilih jangka waktu menggunakan bank syariah, diantaranya yang paling banyak memilih 1-3 Tahun dengan jumlah 55 responden, dan responden yang memilih 3 – 6 Tahun dengan jumlah 23 reponden.

4.4 Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

4.4.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sosialisasi

Berikut hasil penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang berda di 16 kecamatan Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara menurut pernyataan pada variabel sosialisasi. Variabel sosialisasi terdiri dari 5 pernyataan yang terbagi dari 1 pernyataan dari 5 indikator. Setiap butir pernyataan terdapat lima alternatif jawaban dengan skor paling tinggi 5 dan paling rendah 1. Tingkat frekuensi jawaban responden atas pernyataan berkaitan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6
Startistik Deskriptif Variabel Sosialisasi

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban x Nilai Skala = Hasil	Rata-Rata		
1	Sosialisasi bank syariah yang saya terima selama ini bermanfaat bagi saya	STS	$7 \times 1 = 7$	3,7 74%		
		TS	$10 \times 2 = 20$			
		RG	$16 \times 3 = 48$			
		ST	$40 \times 4 = 160$			
		SS	$27 \times 5 = 135$			
		Total = $370 : 100$			3,7	
		$370 : (5 \times 100) \times 100\%$			74%	
2	Saya sering	STS	$5 \times 1 = 5$			

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban x Nilai Skala = Hasil	Rata-Rata
	berdiskusi dengan petugas bank syariah tentang bank syariah	TS	15x2=30	3,37 67,4%
		RG	32x3=96	
		ST	34x4=136	
		SS	14x5=70	
		Total 337 : 100		
		337 : (5x100) x 100%		
3	Setelah Saya mengikuti sosialisasi, saya bisa membedakan bank syariah dan bank Konvensional	STS	0x1=0	3,87 77,4%
		TS	14x2=28	
		RG	16x3=48	
		ST	39x4=156	
		SS	31x5=155	
		Total 387 : 100		
		387 : (5x100) x 100%		
4	Sosialisasi dari bank syariah memotivasi saya untuk mencoba layanan bank syariah	STS	1x1=1	3,77 75,4%
		TS	16x2=32	
		RG	15x3=45	
		ST	41x4=164	
		STS	27x5=135	
		Total 377 : 100		
		377 : (5x100) x 100%		
5	Sosialisasi yang saya terima meningkatkan pemahaman saya tentang produk bank Syariah	STS	6x1=6	3,75 75%
		TS	6x2=12	
		RG	18x3=54	
		ST	47x4=188	
		STS	23x5=115	
		Total 375 : 100		
		375 : (5x100) x 100%		

Sumber: diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.6 variabel sosialisasi bank syariah menunjukkan hasil positif secara keseluruhan dari 100 responden menggunakan skala liker 1-5, dengan rata-rata berkisar 3,37

hingga 3,87 atau setara 67,4%-77,4%, pernyataan pertama mengenai manfaat sosialisasi yang diterima memiliki rata-rata tertinggi kedua sebesar 3,7 (74%), didukung 67 responden pada kategori ST dan SS, menandakan persepsi manfaat yang kuat. Pernyataan kedua tentang frekuensi diskusi dengan petugas bank mencatat rata-rata terendah 3,37 (67,4%), dengan distribusi merata termasuk 32 responden ragu-ragu, mengindikasikan potensi peningkatan intraksi rutin. Sementara itu, pernyataan ketiga soal kemampuan membedakan bank syariah dan konvensional pasca sosialisasi mencapai rata-rata tertinggi 3,87 (77,4%). Dengan 70 responden setuju atau sangat setuju, membuktikan efektifitas sosialisasi dalam membangun pengetahuan dasar. Pernyataan keempat mengenai motivasi mencoba layanan bank syariah rata-rata 3,77 (75,4%), dan pernyataan kelima tentang peningkatan pemahaman produk rata-rata 3,75 (75%), keduanya didukung mayoritas responden pada kategori positif.

4.4.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah

Berikut hasil penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang berda di 16 kecamatan Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara menurut pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah. Variabel literasi keuangan syariah terdiri dari 5 pernyataan yang terbagi dari 1 pernyataan dari 5 indikator. Setiap butir pernyataan terdapat lima alternatif jawaban dengan skor paling tinggi 5 dan paling rendah 1. Tingkat frekuensi jawaban responden atas pernyataan berkaitan

dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7
Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban x Nilai Skala = Hasil	Rata-Rata		
1	Saya mengetahui beberapa produk keuangan syariah yang tersedia di bank Syariah	STS	$9 \times 1 = 9$	3,56 71,2%		
		TS	$12 \times 2 = 24$			
		RG	$18 \times 3 = 54$			
		ST	$36 \times 4 = 144$			
		SS	$25 \times 5 = 125$			
		Total = 356 : 100			3,56	
		$356 : (5 \times 100) \times 100\%$			71,2%	
2	Saya terampil dalam memilih produk bank syariah sesuai kebutuhan keuangan Saya	STS	$7 \times 1 = 7$	3,68 73,6%		
		TS	$8 \times 2 = 16$			
		RG	$17 \times 3 = 51$			
		ST	$46 \times 4 = 184$			
		SS	$22 \times 5 = 110$			
		Total 368 : 100			3,68	
		$368 : (5 \times 100) \times 100\%$			73,6%	
3	Saya yakin bank syariah aman dan sesuai syariah	STS	$10 \times 1 = 10$	3,75 75%		
		TS	$8 \times 2 = 16$			
		RG	$12 \times 3 = 36$			
		ST	$37 \times 4 = 148$			
		SS	$33 \times 5 = 165$			
		Total 375 : 100			3,75	
		$375 : (5 \times 100) \times 100\%$			75%	
4	Saya memandang bank syariah sebagai lembaga yang amanah dan dapat dipercaya untuk mengelola Keuangan	STS	$9 \times 1 = 9$	3,74 74,8%		
		TS	$13 \times 2 = 26$			
		RG	$8 \times 3 = 24$			
		ST	$35 \times 4 = 140$			
		STS	$35 \times 5 = 175$			
		Total 374 : 100			3,74	
		$374 : (5 \times 100) \times 100\%$			74,8%	

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban x Nilai Skala = Hasil	Rata-Rata		
5	Saya sudah menggunakan produk bank syariah	STS	7x1=6	3,73 74,6%		
		TS	7x2=14			
		RG	14x3=33			
		ST	40x4=160			
		STS	32x5=160			
		Total 373 : 100			3,73	
		373 : (5x100) x 100%			74,6%	

Sumber: diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.7 variabel literasi keuangan syariah menunjukkan tingkat pemahaman responden yang positif secara keseluruhan dari 100 responden menggunakan skala likert 1-5, dengan rata-rata berkisar 3,56 hingga 3,75 atau setara 71,2%-75%. Pernyataan pertama mengenai pengetahuan produk keuangan syariah yang tersedia memiliki rata-rata 3,56 (71,2%), dengan 61 responden pada kategori ST dan SS, meskipun 39 responden masih ragu atau menolak, menandakan pengetahuan dasar yang baik tapi perlu pendalaman. Pernyataan kedua tentang keterampilan memilih produk sesuai kebutuhan rata-rata 3,68 (73,6%), didukung 68 responden positif, mengindikasikan kemampuan aplikasi yang memadai. Pernyataan ketiga soal keyakinan keamanan dan kesesuaian syariah mencapai rata-rata tertinggi 3,75 (75%), dengan 70 responden setuju dan sangat setuju, mencerminkan kepercayaan kuat pada prinsip syariah. Pernyataan keempat mengenai persepsi bank syariah sebagai lembaga amanah dan terpercaya rata-rata 3,74 (74,8%), dengan 70 responden positif dan ragu-ragu hanya 8 responden. Pernyataan

kelima tentang penggunaan aktual produk bank syariah rata-rata 3,73 (74,6%), didukung 72 responden ST dan SS, menunjukkan transisi dari pengetahuan ke perilaku nyata.

4.4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Masyarakat

Berikut hasil penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang berda di 16 kecamatan Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara menurut pernyataan pada variabel keputusan masyarakat. Variabel keputusan masyarakat terdiri dari 5 pernyataan yang terbagi dari 1 pernyataan dari 5 indikator. Setiap butir pernyataan terdapat lima alternatif jawaban dengan skor paling tinggi 5 dan paling rendah 1. Tingkat frekuensi jawaban responden atas pernyataan berkaitan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8
Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Masyarakat

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban x Nilai Skala = Hasil	Rata-Rata
1	Saya mampu mengidentifikasi kebutuhan atau masalah keuangan yang dapat diselesaikan melalui bank syariah	STS	7x1=7	3,77 75,4%
		TS	7x2=14	
		RG	12x3=36	
		ST	50x4=200	
		SS	24x5=120	
		Total = 377 : 100		
377 : (5x100) x 100%			75,4%	
2	Saya aktif mencari informasi tentang produk di bank syariah	STS	5x1=5	
		TS	16x2=32	
		RG	14x3=42	
		ST	37x4=148	
		SS	28x5=140	

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban x Nilai Skala = Hasil	Rata-Rata	
			Total 367 : 100	3,67	
			$367 : (5 \times 100) \times 100\%$	73,4%	
3	Evaluasi saya menunjukkan bank syariah lebih unggul dalam prinsip syariah	STS	$5 \times 1 = 5$		
		TS	$5 \times 2 = 10$		
		RG	$12 \times 3 = 36$		
		ST	$42 \times 4 = 168$		
		SS	$36 \times 5 = 180$		
			Total 399 : 100		3,99
			$399 : (5 \times 100) \times 100\%$		79,8%
4	Saya memutuskan untuk menggunakan produk bank syariah setelah pertimbangan yang matang	STS	$4 \times 1 = 4$		
		TS	$8 \times 2 = 16$		
		RG	$10 \times 3 = 30$		
		ST	$47 \times 4 = 188$		
		STS	$31 \times 5 = 155$		
			Total 393 : 100		3,93
			$393 : (5 \times 100) \times 100\%$		78,6%
5	Saya menggunakan produk bank syariah, saya merasa perilaku keuangan saya menjadi lebih baik	STS	$6 \times 1 = 6$		
		TS	$6 \times 2 = 12$		
		RG	$18 \times 3 = 54$		
		ST	$47 \times 4 = 188$		
		STS	$23 \times 5 = 115$		
			Total 375 : 100		3,75
			$375 : (5 \times 100) \times 100\%$		75%

Sumber: diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.8 variabel keputusan masyarakat menunjukkan tingkat pengambilan keputusan yang sangat positif dari 100 responden menggunakan skala likert 1-5, dengan rata-rata berkisar 3,67 hingga 3,99 atau setara 73,4%-79,8%. Pernyataan pertama mengenai kemampuan mengidentifikasi kebutuhan keuangan yang dapat diselesaikan melalui bank syariah memiliki

rata-rata 3,77 (75,4%), didukung 74 responden pada kategori ST dan SS, menandakan identifikasimasalah yang kuat. Pernyataan kedua tentang aktifitas mencari informasi produk bank syariah rata-rata 3,67 (73,4%), dengan 65 responden positif meskipun 30 responden ragu atau menolak, mengidentifikasi inisiatif pencarian informasi yang cukup tapi bisa ditingkatkan. Pernyataan ketiga soal evaluasi keunggulan bank syariah dalam prinsip syariah mencapai rata-rata tertinggi 3,99 (79,8%), dengan 78 responden memilih ST dan SS dan minim penolakan, mencerminkan persepsi superioritas syariah yang dominan. Pernyataan keempat mengenai keputusan penggunaan produk setelah pertimbangan matang rata-rata 3,93 (78,6%), didukung 78 responden positif, menunjukkan proses rasional yang matang. Pernyataan kelima tentang perbaikan perilaku keuangan pasca penggunaan rata-rata 3,75 (75%), dengan 70 responden setuju, mengonfirmasikan manfaat perilaku jangka panjang.

4.5 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner tergolong valid atau tidak. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan di dalamnya benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diungkapkan. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel* pada derajat kebebasan ($df = n - k$), di mana *n* merupakan jumlah sampel dan *k* adalah jumlah variabel independen yang digunakan (Zaka & Sutopo, 2017), dimana *n* adalah jumlah responden. Maka

$df = 100 - 2 = 98$ sehingga r table adalah 0.1966 dibulatkan menjadi 0.197. Hasil Uji Validitas disajikan dalam Tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Table	Ket
Sosialisasi (X1)	X1.1	0,806	0,197	VALID
	X1.2	0,707		VALID
	X1.3	0,852		VALID
	X1.4	0,792		VALID
	X1.5	0,738		VALID
Literasi Keuangan Syariah (X2)	X2.1	0,819		VALID
	X2.2	0,888		VALID
	X2.3	0,889		VALID
	X2.4	0,912		VALID
	X2.5	0,818		VALID
Keputusan Masyarakat (Y)	Y.1	0,843		VALID
	Y.2	0,838		VALID
	Y.3	0,741		VALID
	Y.4	0,841		VALID
	Y.5	0,822		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas 0,197 sehingga semua pernyataan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

4.6 Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dianggap reliabel apabila jawaban yang diberikan responden bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sebagai alat ukur, kuesioner harus memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Pengujian reliabilitas hanya dapat dilakukan jika variabel dalam kuesioner telah dinyatakan valid. Oleh karena itu, uji validitas harus dilakukan terlebih dahulu sebelum uji reliabilitas. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid, maka pengujian reliabilitas tidak perlu dilanjutkan. Reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* (α). Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,60 (Amanda et al., 2019).

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Sosialisasi (X1)	0,60	0,837	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X2)		0,917	Reliabel
Keputusan Masyarakat (Y)		0,875	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* dari variabel sosialisasi (X1) adalah sebesar 0,837, nilai dari variabel literasi keuangan syariah (X2) adalah sebesar 0,917, dan nilai dari variabel keputusan masyarakat (Y) adalah sebesar 0,875. Dari data tersebut dapat disimpulkan

bahwa instrumen penelitian yang digunakan sebagai indikator baik variabel X maupun Y merupakan alat ukur yang reliabel.

4.7 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi yang valid harus memenuhi sejumlah asumsi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang mencakup uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut, nilai koefisien regresi yang diperoleh dari model estimasi akan lebih mendekati nilai sebenarnya.

4.7.1 Uji Normalitas

Ada beberapa metode untuk menguji normalitas, pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (*K-S*) merupakan salah satu uji statistik yang umum digunakan untuk menguji normalitas. Uji ini bekerja dengan membandingkan distribusi kumulatif data sampel dengan distribusi normal teoritis (Isnaini et al., 2025). Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*. Data residual dianggap berdistribusi normal apabila nilai *K*-hitung lebih kecil dari *K*-tabel, atau jika nilai signifikansi (*sig*) lebih besar dari 0,05. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa data berdistribusi normal, dan H_0 diterima jika nilai *sig* > 0,05. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal, dan H_a diterima jika nilai *sig* < 0,05 (Agviolita et al., 2022)

Tabel 4. 11

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^a	Std.	
^b	Deviation	3,49003797
Most	Absolute	,065
Extreme	Positive	,061
Difference	Negative	-,065
s		
Test		,065
Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2026)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa *nilai Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan Keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel bebas dalam penelitian tidak memiliki kesamaan unsur atau indikator. Idealnya, variabel-variabel bebas yang dianalisis harus independen satu sama lain, karena jika terdapat kesamaan aspek atau indikator antar variabel bebas, hal ini dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi bias dan kurang bermakna secara statistik. (Widana & Muliani, 2020). Dikatakan

terjadi multikolinieritas jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 (Azizah 2021).

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.196	1.632		3.796	.000		
Sosialisasi	.251	.126	.223	1.997	.049	.464	2.154
¹ Literasi Keuangan Syariah	.429	.100	.479	4.283	.000	.464	2.154

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2026)

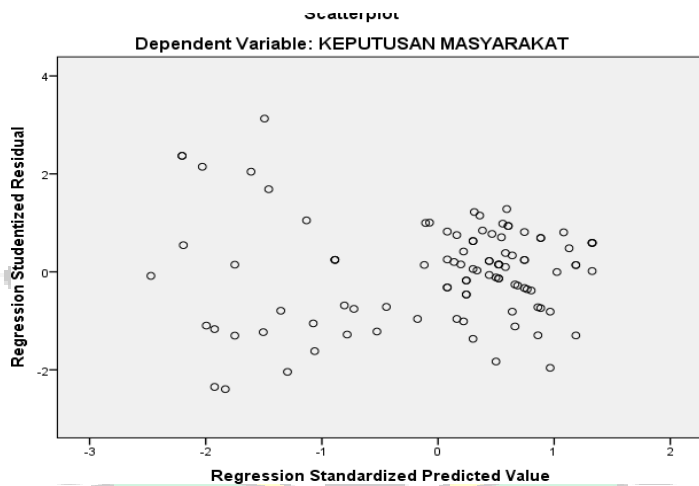
Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel sosialisasi (X1) sebesar 0,464 dan variabel literasi keuangan syariah (X2) sebesar 0,464 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel sosialisasi (X1) sebesar 2,154 dan variabel literasi keuangan syariah (X2) sebesar 2,154 lebih kecil dari 10, maka mengacu dengan pengambilan Keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

4.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varian residual tidak sama untuk seluruh pengamatan dalam model regresi. Residual sendiri adalah selisih antara nilai observasi Y dengan nilai Y yang diprediksi, dan nilai absolut berarti semua hasil

diubah menjadi positif. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan absolut residual lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

Gambar 4. 1
Scatterplot Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1. diatas menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* telah memenuhi syarat heteroskedastisitas karena pada grafik *scatterplot* diatas titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu dan tidak teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau bebas dari heteroskedastisitas.

4.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.196	1.632		3.796	.000		
Sosialisasi	.251	.126	.223	1.997	.049	.464	2.154
¹ Literasi Keuangan Syariah	.429	.100	.479	4.283	.000	.464	2.154

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2026)

Dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *unstandardized coefficients B* memberikan informasi tentang persamaan regresi yaitu seberapa besar variabel sosialisasi (X1) dan variabel literasi keuangan syariah (X2) memprediksi terhadap variabel keputusan masyarakat (Y). Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,196 + 0,251(X_1) + 0,429(X_2) + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 6,196. Artinya apabila nilai koefisien sosialisasi (X1) dan literasi keuangan syariah (X2) tidak bertambah maka nilai koefisien keputusan masyarakat memilih bank

syariah di Kutacane (Y) sebesar 6,196.

2. Nilai koefisien variabel sosialisasi (X1) adalah sebesar 0,251. Hal ini menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di kutacane. Setiap peningkatan 1 nilai pada variabel sosialisasi (X1) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel keputusan memilih (Y) akan bertambah sebesar 0,251 satuan atau dengan persentase sebesar 25,1%.
3. Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X2) adalah sebesar 0,429. Hal ini menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah di Kutacane. Setiap peningkatan 1 nilai pada variabel literasi keuangan syariah (X2) dan variabel lainnya yang dianggap konstan, maka variabel keputusan memilih (Y) akan bertambah sebesar 0,429 satuan atau dengan persentase sebesar 42,9%.

4.9 Uji Hipotesis

4.9.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh masing- masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji-t (t-test) merupakan salah satu jenis uji statistik yang bertujuan untuk

menentukan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua rata-rata sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama (Azhari et al, 2023). Uji-t merupakan pengujian terhadap koefisien regresi parsial secara individual yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X1, X2,) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah: jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak (Amelia et al., 2021).

Tabel 4. 14
Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.196	1.632		3.796	.000		
1 Sosialisasi	.251	.126	.223	1.997	.049	.464	2.154
Literasi Keuangan Syariah	.429	.100	.479	4.283	.000	.464	2.154

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2026)

Berdasarkan nilai t hitung pada tabel 4.14 maka dapat

dilakukan pengujian dengan nilai t tabel, $\alpha = 0,05$ dan $n = 100$, uji satu pihak $dk = n - k - 1$ atau $dk = 100 - 2 - 1 = 97$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,985 dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Sosialisasi (X1)

Uji secara parsial pada variabel sosialisasi (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,997 dan t tabel 1,985. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($1,997 > 1,985$) dengan nilai signifikan 0,049. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel sosialisasi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat (Y).

2. Literasi Keuangan Syariah (X2)

Uji parsial pada variabel literasi keuangan syariah (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,283 dan t tabel sebesar 1,985. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($4,283 > 1,985$) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel literasi keuangan syariah (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat (Y).

4.9.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji-F dikenal dengan uji ANOVA, yaitu uji untuk melihat

bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Uji-F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan melalui analisis statistik ANOVA (*Analysis of Variance*), yang berfungsi untuk menarik kesimpulan berdasarkan data dari beberapa kelompok. Keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai F yang tercantum dalam tabel ANOVA, dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (Azhari et al., 2023). Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, kriteria pengujian ditetapkan sebagai berikut (Maulana, 2022):

1. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji statistik yaitu dengan menentukan F tabel dengan mencari nilai df yang terbagi dua pembilang yaitu $df(N1) = k - 1$ dan df penyebut yaitu $df(N2) = n - k$. Maka $df(N1) = 3 - 1 = 2$ dan $df(N2) = 100 - 3 = 97$, sehingga diperoleh F tabel adalah 3,090.

Tabel 4. 15
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	933,454	2	466,727	37,544	.000 ^b
	Residual	1205,856	97	12,432		
	Total	2139,310	99			

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2026)

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 37.544 dan Ftabel 3,090, sehingga nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($37,544 > 3,090$) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi (X1) dan literasi keuangan syariah (X2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat memilih bank syariah (Y).

4.9.3 Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan peneliti untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Squared*. Koefisien

determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Jika nilai R^2 kecil, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel independen hampir sepenuhnya mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen. Sementara itu, nilai Adjusted R^2 yang rendah juga menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas (Kharislam et al., 2022).

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.436	.425	3,52583

1. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Sosialisasi
2. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,425. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dipengaruhi oleh Sosialisai (X_1) dan Literasi

Keuangan Syariah (X2) sebesar 42,5%, sedangkan sisanya 57,5 % dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel dalam penelitian ini.

4.10 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh sosialisasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara.

4.10.1 Pengaruh Sosialisasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah

Berdasarkan hasil secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($1,997 > 1,985$) dengan nilai signifikan 0,049. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel sosialisasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan variabel sosialisasi (X1) terdapat pengaruh terhadap variabel keputusan masyarakat (Y) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering sosialisasi kepada masyarakat maka semakin besar pula keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane.

Pengaruh signifikan ini menegaskan bahwa sosialisasi keuangan syariah, seperti edukasi melalui seminar, kampanye, atau interaksi langsung dengan masyarakat, mampu membentuk

persepsi positif dan meningkatkan pemahaman tentang bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara, yang mayoritas penduduknya petani dan pedagang kecil dengan pengetahuan keuangan terbatas. Rata-rata jawaban dari keseluruhan mencapai 3,69 dari skala 5 dengan persentase 73,8%, dengan pernyataan tertinggi pada kemampuan membedakan bank syariah dan konvensional mencapai 3,87 atau 77,4% sosialisasi ini sangat krusial untuk menghilangkan keraguan, masih terdapat persepsi bahwa bank syariah kurang praktis dan kurang menguntungkan. Oleh karena itu, sosialisasi yang efektif memberikan penjelasan yang jelas mengenai manfaat prinsip syariah masyarakat mampu mengambil keputusan yang rasional dan berkelanjutan. Semakin intensif sosialisasi, semakin tinggi pula keputusan masyarakat memilih bank syariah, sebagaimana didukung dari data jawaban responden yang mencapai 75,4% setuju bahwa sosialisasi memotivasi mencoba layanan bank syariah dan 75% menyatakan peningkatan pemahaman produk pada bank syariah. Jika sosialisasi berbasis komunitas seperti seminar di masjid dan media lokal diterapkan dengan baik, maka preferensi terhadap bank syariah akan meningkat signifikan. Selain itu, arahan sosialisasi yang berorientasi nilai islam memperkuat norma sosial dalam pengambilan keputusan keuangan masyarakat Kutacane.

Dalam teori perilaku konsumen, khususnya *Theory of Planned Behavior*, sosialisasi berperan sebagai *subjective norm*,

yaitu pengaruh lingkungan sosial yang mendorong individu dalam mengambil keputusan. Sosialisasi yang dilakukan melalui edukasi, media, maupun interaksi langsung mampu membentuk persepsi terhadap penggunaan bank syariah. ketika masyarakat merasa bahwa lingkungan sekitarnya mendukung penggunaan bank syariah, maka kecenderungan untuk memilih bank syariah juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Anastasia (2025), yang menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di Kelurahan Pangkajene. Penelitian tersebut menyatakan bahwa sosialisasi efektif memperkenalkan nilai-nilai syariah dan membangun kepercayaan nasabah, konsisten dengan temuan bahwa program sosialisasi di Kutacane meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

4.10.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($4,283 > 1,985$) dengan nilai signifikan $0,000$. Nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel literasi keuangan syariah (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat (Y), sehingga hipotesis yang menyatakan variabel literasi keuangan syariah

(X2) terdapat pengaruh terhadap variabel keputusan masyarakat (Y) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah semakin besar pula keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara.

Berdasarkan hasil penelitian ini, literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk perilaku masyarakat Kutacane untuk memilih perbankan syariah. Responden menilai literasi keuangan syariah mereka pada rata-rata 3,69 dari skala 5 dengan persentase 73,8%, yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap bank syariah. Hal ini tercermin dari data hasil jawaban responden, dimana sebagian besar responden mengetahui produk bank syariah dengan persentase 71,2%, mampu memilih produk sesuai kebutuhan dengan persentase jawaban responden 73,6%, serta memandang bank syariah sebagai lembaga yang amanah, aman, dan dapat dipercaya dengan persentase jawaban 74,8% - 75%. Literasi keuangan syariah yang efektif memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep larangan riba, transparansi akad, dan pembagian risiko (*profit-loss sharing*), sehingga masyarakat mampu mengambil keputusan keuangan yang rasional, berkelanjutan, dan berlandaskan aqidah. Tingginya persentase responden yang sudah menggunakan produk bank syariah sekitar 74,6% mendukung argumentasi bahwa Semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin kuat pula keputusan mereka memilih Bank Syariah dibandingkan perbankan konvensional. Literasi

yang baik memperkuat persepsi manfaat jangka panjang dari prinsip syariah dalam menjaga keberkahan rezeki dikalangan masyarakat Kutacane yang mayoritas berprofesi petani dan pedagang.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan syariah berkaitan dengan *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral control*. Tingkat pemahaman yang baik akan membentuk sikap positif terhadap bank syariah, karena masyarakat mengetahui manfaat dan prinsip yang digunakan. Selain itu, literasi juga meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dan memilih produk yang sesuai, sehingga memperkuat keyakinan dalam mengambil keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Nuryadin & Hilalludin (2025), yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pemahaman prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba dan akad mudharabah menjadi determinan utama perilaku finansial nasabah, temuan tersebut sejalan bahwa literasi keuangan syariah di Kutacane meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap perbedaan akad syariah dengan sistem bunga konvensional sehingga memperkuat keputusan memilih Bank Syariah.

4.10.3 Pengaruh Sosialisasi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari Ftabel ($37,395 > 3,090$) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi (X1) dan literasi keuangan syariah (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat (Y).

Selain uji simultan, untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama dapat juga dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,425. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dipengaruhi oleh sosialisasi (X1) dan literasi keuangan syariah (X2) sebesar 42,5%, sedangkan sisanya 57,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti reliugisitas, kepercayaan, kualitas pelayanan, karakteristik produk dan faktor sosial yang dapat menjelaskan variabel keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan literasi keuangan syariah menjadi faktor kunci

dalam membentuk perilaku masyarakat. Sosialisasi memberikan pemahaman langsung tentang manfaat produk syariah, sementara literasi keuangan syariah meningkatkan kemampuan individu untuk menilai kepatuhan prinsip islam dalam layanan perbankan. Pengaruh simultan ini mencerminkan sinergi kedua variabel, dimana peningkatan keduanya dapat mempercepat pemahaman mendalam tentang produk syariah di masyarakat pedesaan Kutacane yang masih terbatas aksesnya terhadap informasi detail layanan syariah seperti mudharabah, murabahah, dan pembiayaan berbasis bagi hasil.

Secara teoritis, hasil ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). dalam penelitian ini, sosialisasi mencerminkan norma sosial, sedangkan literasi keuangan syariah mencerminkan sikap dan kemampuan individu. kombinasi kedua variabel tersebut membentuk niat (*intention*) yang pada akhirnya mendorong keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ferawati & Bariatun (2025), yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dan sosialisasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai prinsip-

prinsip keuangan syariah serta intensitas sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan kecenderungan masyarakat untuk memilih produk perbankan syariah sebagai alternatif layanan keuangan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh sosialisasi (X1) dan literasi keuangan syariah (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara (Y)
2. Variabel sosialisasi (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara (Y). Artinya indikator-indikator pada sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih Bank Syariah di Kutacane, Kab. Aceh Tenggara.
3. Variabel literasi keuangan syariah (X2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara (Y). Artinya indikator-indikator pada literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara.

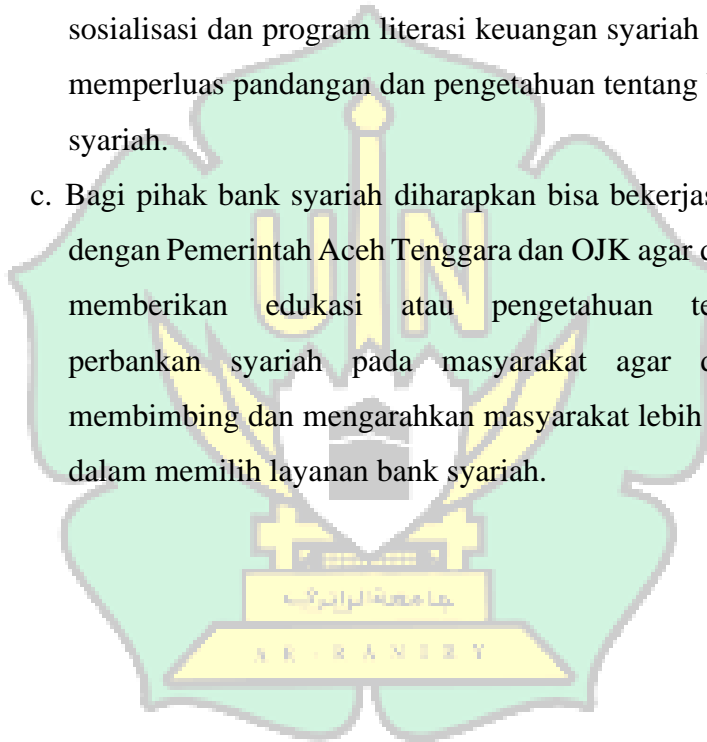
5.2 Saran

Agar penelitian ini dapat terealisasi maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak terkait yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal pengambilan data. Karena penelitian ini hanya dilakukan di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. Oleh karena itu peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya lebih memperluas objek penelitian, tidak hanya di satu tempat tetapi juga di beberapa Kota atau Kabupaten lainnya atau bahkan meneliti dengan jangkauan provinsi. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan responden dan beberapa variabel yang berbeda dari penelitian ini seperti variabel religiusitas, akses layanan Bank Syariah, persepsi risiko, financial technology syariah dan lainnya. Kemudian dalam penelitian semua variabel memiliki hasil yang sama dengan hipotesis penelitian ini, namun peneliti merasa bahwa dalam penelitian ini masih ada kekurangannya sehingga peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya bisa dilakukan secara lebih detail dan mendalam.
- b. Bagi masyarakat Kutacane diharapkan bisa mengelola keuangan dengan baik dan bijak seperti memilih bank syariah maka pemahaman masyarakat tentang prinsip

syariah bisa lebih produktif dan diharapkan bisa menambah inklusi keuangan syariah di Aceh Tenggara. Semoga pemanfaatan layanan bank syariah bisa lebih meningkat kedepannya di Aceh khususnya masyarakat Kutacane juga perlu agar dapat mendorong untuk menjadi nasabah bank syariah, dengan cara mengikuti sosialisasi dan program literasi keuangan syariah serta memperluas pandangan dan pengetahuan tentang bank syariah.

- c. Bagi pihak bank syariah diharapkan bisa bekerjasama dengan Pemerintah Aceh Tenggara dan OJK agar dapat memberikan edukasi atau pengetahuan tentang perbankan syariah pada masyarakat agar dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat lebih aktif dalam memilih layanan bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.
- Aflah, F. R., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2025). Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Menilai Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Kuantitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.
- Agustin, H. (2021). Teori Anastasia, P. (2025). *Pengaruh Sosialisasi Terhadap Preferensi Nasabah dalam Memilih Bank Syariah di Kelurahan Pangkajene Kecamatan Maritengngae* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Agviolita, P., Sudarti, S., & Handayani, R. A. D. (2022). Analisis Komparasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Media Buku Ajar dan Media PhET Simulation. *Jurnal Pendidikan MIPA*.
- Ahmad, S. H. (2024). Kedudukan Bank Syariah sebagai Lembaga Keuangan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 88-96.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Ali, M. M. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*.

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*.
- Amelia, D., Simatupang, N., Sinuraya, B. J., & Prima, U. (2021). Pengaruh Harga, Citra Merek dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. JNE Cabang Medan. *Jurnal Manajemen*.
- Anastasia, P. (2025). *Pengaruh Sosialisasi Terhadap Preferensi Nasabah dalam Memilih Bank Syariah di Kelurahan Pangkajene Kecamatan Maritengngae* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Anggraini, S., & Anggraini, T. (2023). Analisis Efisiensi Bank Aceh Syariah di Kota Aceh Tenggara dengan Stochastic Frontier Approach (SFA). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2834-2842.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan pengujian hipotesis statistika dasar dengan software r. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Ardiansyah, R. A., & Noor, I. (2020). Analisis Keputusan Nasabah Memilih Perbankan Syariah dalam Penghimpunan dan Penyaluran Dana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis literasi keuangan pelaku umkm. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)*.
- Aufa, A., & Surur, A. M. (2020). Efektifitas Sosialisasi Sebagai Penarik Minat Nasabah Perbankan Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2).

- Ayunda, C. C. B. (2020). *Pengaruh Literasi dan Sosialisasi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Produk Tabungan Firdaus Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Azhari, E., Saleh, L. M., & Marantika, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dan Perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah. *Journal Agregate*.
- Azri, A. D., et al (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. (2024). *JOURNAL OF SHARIA ECONOMICS*, 6(2), 120-131.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* (Vol. 4).
- Budi, M. A. S., Andi, M., & Farizal, R. (2025). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Adopsi Fintech dan Keuangan Digital: Implikasi terhadap Inklusi Keuangan Syariah di Provinsi Aceh. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(2), 745–762.
- Dari, J. W. (2020). *Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan Masyarakat dalam Penggunaan Produk Penghimpun Dana pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Fadillah, I. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Al-Ihsan: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 44-70.

- Fauzul, A., Muhammad, M., Ichsan, I., & Ristati, R. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Sosialisasi Produk Dan Akad Bank Syariah. *Jurnal Pengabdian Kreativitas (JPeK)*, 1(2), 29-34.
- Ferawati, R., & Bariatun, L. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah, sosialisasi, dan jenis kelamin terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah pada generasi Z di Jambi. *Manajemen Keuangan Syariah*, 5(1), 39-51.
- Fidayanti, H. A., & Fajar, D. A. (2021). Meningkatkan Sosialisasi Warga Kp. Jati Melalui Kegiatan 17-an. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2018). Pengaruh tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Economia*.
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- ILAH, I. K. (2025). *Pengaruh Literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi* (Studi Kasus Nasabah Bank syariah indonesia KCP Batusangkar).
- Keuangan, O. J., & Statistik, B. P. (2025). Siaran Pers Bersama: Indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat, OJK dan BPS umumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan

(SNLIK) Tahun 2025. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>.

- Kharislam, D. D., Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2022). Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian.(Studi Kasus Pada Indomaret Ruko Garuda Mas). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Kumayas, F., Kumenaung, A. G., & Siwu, H. F. D. (2024). Pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Laelasari, N., Nurfaliza, V. I., Sabilla, A. F., Ayatullah, H., & Lutfiah, S. S. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Generasi Gen Z. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(3), 5342-5346.
- Lestari, D. I. P., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah, pengetahuan, religiusitas, dan uang saku terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(3), 68-82.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of economic literature*, 52(1), 5-44.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*.

- Maulana, R. (2022). Nalisis Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Stock Price Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Analisis Manajemen*.
- Muhammad al-‘Ayzar, Tria Okta Ameliah, Muhamad Nouval Azmi, Wahyu Hidayat, & Zaini Ibrahim. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Keuasan Mahasiswa Sebagai Nasabah Bank Syariah. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4), 243–254.
- Mujtahidah, F., & Yazid, M. (2025). Bank Syariah Indonesia dan Digitalisasi: Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah.
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*.
- Nawatmi, S., Nusantara, A., Santoso, A., & L, G. (2022). Sosialisasi Perbankan Syariah dan Perkembangannya. *Jurnal Penamas*, 6(2), 125 - 130
- Nonci, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Poso. *Ekomen*, 23(1), 82-95.
- Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 6(1), 291-304.
- Nurdin, N., Hamdhana, D., & Iqbal, M. (2018). Aplikasi Quick Count Pilkada Dengan Menggunakan Metode Sample Random Sampling Berbasis Android. *TESCHI-Jurnal Teknik Informatika*.

- Nurhayati, D. A., Safitri, N., & Ridwan, R. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12).
- Nst, Y. S., & Mujiatun, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Binjai Kota). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1), 1506-1519.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2022). *Edukasi dan Perlindungan Konsumen*. Literasi keuangan, diakses, <https://ojk.go.id/>
- Padaniyah, Y., & Pd, H. S. (2021). Perspektif Sosiologi Ekonomi Dalam Keputusan Hubungan Kerja Karyawan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.
- Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara. *Sejarah Kabupaten Aceh Tenggara*. Diambil dari <https://www.acehtenggarakab.go.id/halaman/sejarah> (Diakses pada 29 Januari 2026).
- Pohan, A. P. A., Sakdiah, K., & Sinaga, A. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Dan Produk Akad Bank Syariah Bagi Masyarakat Desa Pulau Sembilan. *Fusion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33-42.
- Pratama, M. I., & Alfredo, H. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (Pengetahuan, Kemampuan, Sikap, dan Kepercayaan) Terhadap Pengambilan Keputusan Transaksi Mudharabah. *Jurnal Konsisten*.
- Rahmad, A. A. N., Kurniawati, S., & Pardiansyah, E. (2021). Pengetahuan Masyarakat Terhadap Keputusan Untuk

Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 5(2), 160-175.

- Rambe, F. (2023). *Pengaruh persepsi, sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat berwakaf pada Aksi Cepat Tanggap (ACT) di Kota Rantauprapat* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Rizal, M., Mustapita, A. F., Sari, A. F. K., Fakhriyyah, D. D., & Taqwiem, A. (2022). Sosialisasi, Literasi dan Implementasi Produk Perbankan Syariah. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Sadhana, K. (2012). Sosialisasi dan Persepsi Bank Syariah (Kajian Kebijakan Enkulturasasi Nilai-Nilai Bank Syariah Dalam Masyarakat). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(3).
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*.
- Sumantri, P. A. I. (2019). Pengaruh Sosialisasi, Edukasi, Dan Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Menabung Di Pt. Pegadaian Syariah Cabang Skip Kota Bengkulu (*Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*)(Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Siddiq, F. R. (2020). *Sosialisasi Tentang Penyelenggaraan Perhubungan di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

- Sugioyono, (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suib, M. S., & Amelia, L. (2024). Literasi Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Akselerasi Inklusi Keuangan (Studi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo). *Wadiah*, 8(2), 261-284.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*.
- Syakur, R. R. F. (2024). Sosialisasi Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)*, 2(1), 1-8.
- Trianasari, N., Sari, P. K., & Prasetyo, A. (2025). Peningkatan Kualitas Penelitian di Bidang Kesehatan Melalui Pelatihan Penentuan Teknik Sampling dan Besar Sampel di STFI Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*.
- Ulfa, A. R., & Luthfi, A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 106-118.
- Wibowo, F. U., Hasanah, I., & Musthofa, K. (2025). Pengaruh Lierasi Keuangan Syariah dan Emosional Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8(1), 29-44.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis.

- Wilardjo, S. B. (2005). pengertian, peranan dan perkembangan bank syari'ah Di Indonesia. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*.
- Zaka, A. R., & Sutopo, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Pada LBB Antologi Semarang. *Diponegoro Journal of Management*.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Terima kasih atas partisipasinya saudara/I menjadi salah satu responden dan secara sukarela mengisi kuesioner ini. Kuesioner salah satu instrument penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Delia Sahara
NIM : 220603016
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh

Untuk memenuhi tugas akhir penyelesaian Skripsi Program Sarjana. Maka peneliti telah merealisasikan penelitian skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Sosialisasi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara)”**. Untuk itu saya melakukan penyebaran kuesioner guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Mengingat penelitian ini hanya untuk keperluan akademik, maka peneliti berharap kepada responden dapat mengisinya secara objektif dan benar adanya agar kuesioner ini menghasilkan data yang valid dan akurat.

Saya sangat menghargai waktu saudara/I untuk mengisi kuesioner ini dan menjamin kerahasiaan identitas saudara/I. demikian kuesioner ini diberikan, mohon kiranya saudara/I mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini. Atas bantuan dan Kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

A. Identitas Responden

Isilah pernyataan kuesioner berikut ini sesuai dengan jawaban yang tersedia dan diberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia.

1. Nama :
2. Kecamatan : Lawe Alas Babul Rahmah
 Tanoh Alas Lawe Sigala-gala
 Babul Makmur Semadam
 Leuser Babel
 Bukit Tusam Lawe Sumur
 Babussalam Lawe Bulan
 Badar Darul Hasanah
 Ketambe Deleng Pokhisen
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Usia : 18 - 20 Tahun 41- 50 Tahun
 20 - 30 Tahun 51- 65 Tahun
 31 - 40 Tahun
5. Pekerjaan : Wiraswasta PNS
 Pedagang Pelajar/Mahasiswa
 Lainnya
6. Sudah berapa lama menggunakan bank syariah : < 1 Tahun > 6 Tahun
 1-3 Tahun
 3-6 Tahun

B. Petunjuk pengisian

Isilah pernyataan kuesioner berikut ini sesuai dengan jawaban yang tersedia dan diberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia. Anda dapat memilih salah satu jawaban yang

menurut anda paling tepat dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju (5) ST = Setuju (4)

RG = Ragu ragu (3) TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat tidak setuju (1)

C. Formulir Kuesioner

1. Sosialisasi (X1)

Sosialisasi dapat di artikan sebagai sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat di terima oleh kelompoknya (yuristia, 2018).

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Sosialisasi bank syariah yang saya terima selama ini bermanfaat bagi saya					
2	Saya sering berdiskusi dengan petugas bank syariah tentang bank syariah					
3	Setelah Saya mengikuti sosialisasi, saya bisa membedakan bank syariah dan bank konvensional					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
4	Sosialisasi dari bank syariah memotivasi saya untuk mencoba layanan bank syariah					
5	Sosialisasi yang saya terima meningkatkan pemahaman saya tentang produk bank syariah					

2. Literasi Keuangan Syariah (X2)

Menurut Djuwita dan Yusuf (2018) dalam Salim (2022), literasi keuangan syariah yaitu perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam. Literasi keuangan syariah meliputi berbagai aspek dalam keuangan, yaitu pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Serta dalam aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah dan zakat.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya mengetahui beberapa produk keuangan syariah yang tersedia di bank syariah					

2	Saya terampil dalam memilih produk bank syariah sesuai kebutuhan keuangan saya					
3	Saya yakin bank syariah aman dan sesuai syariah					
4	Saya memandang bank syariah sebagai lembaga yang amanah dan dapat dipercaya untuk mengelola Keuangan					
5	Saya sudah menggunakan produk bank syariah					

3. Keputusan Masyarakat (Y)

Keputusan masyarakat adalah pilihan yang dibuat konsumen setelah melalui tahapan pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan evaluasi berbagai alternatif yang tersedia, yang akhirnya menghasilkan keputusan pembelian (Pratama, 2021).

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya mampu mengidentifikasi kebutuhan atau masalah keuangan yang dapat diselesaikan melalui bank Syariah					

2	Saya aktif mencari informasi tentang produk di bank syariah					
3	Evaluasi saya menunjukkan bank syariah lebih unggul dalam prinsip Syariah					
4	Saya memutuskan untuk menggunakan produk bank syariah setelah pertimbangan yang matang					
5	Saya menggunakan produk bank syariah, saya merasa perilaku keuangan saya menjadi lebih baik					



Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Responden

No	Sosialisasi (X1)					Literasi Keuangan Syariah (X2)				Keputusan Masyarakat (Y)				
	1	2	3	4	5	1	3	4	5	1	2	3	4	5
1	1	2	3	2	3	2	2	1	4	1	1	1	1	1
2	1	3	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	1
3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	3
4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
6	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	5
7	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	5	3	5	5
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	2	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	2	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3
12	1	3	2	2	1	2	5	2	3	1	3	2	1	1
13	1	4	3	3	1	1	1	2	3	2	1	3	2	1
14	5	3	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4
15	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	4
16	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
17	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
18	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4
19	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5

21	2	2	2	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	
22	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	5	5	
23	1	1	3	4	5	3	3	5	2	4	2	2	4	5	
24	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	
25	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	
No	Sosialisasi (X1)					Literasi Keuangan Syariah (X2)					Keputusan Masyarakat (Y)				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
26	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4
27	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4
30	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	2	3	4	3	3
31	3	2	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	3	2	3
32	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4
33	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4
34	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
35	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
36	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
37	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	3
38	4	3	5	3	4	1	2	3	1	1	4	4	4	4	4
39	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	2
41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4

42	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
43	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
44	2	1	4	2	3	1	1	2	3	3	2	5	5	1	1
45	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
46	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	5	3	4	3
47	5	4	5	2	3	5	4	5	5	4	5	5	4	2	2
48	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
49	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1
50	4	5	5	5	5	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3
51	2	1	2	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
52	4	3	2	2	4	2	3	1	1	3	1	3	4	1	1
No	Sosialisasi (X1)					Literasi Keuangan Syariah (X2)					Keputusan Masyarakat (Y)				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
53	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	2	1	2	4	1	4	3	2	3	4	2	2	4	3	1
55	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3
56	3	3	3	2	4	1	4	5	5	5	4	5	3	5	5
57	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4
58	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
59	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
60	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
61	5	4	4	3	5	1	3	5	4	3	3	4	5	2	1
62	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4

63	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
64	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2
65	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	5	5	5
66	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
67	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
69	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5
70	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
71	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
73	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
74	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
75	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
76	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
77	4	2	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
78	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
79	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
No	Sosialisasi (X1)					Literasi Keuangan Syariah (X2)					Keputusan Masyarakat (Y)				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
80	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	5	4	2
83	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4

84	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
85	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
86	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
87	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
88	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	2	2
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5
90	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5
91	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5
92	5	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
93	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
94	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
95	5	2	2	1	4	4	4	3	2	2	2	2	3	5	5
96	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4
97	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4
98	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
99	2	1	2	4	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4
100	3	4	4	4	5	5	2	3	4	5	5	4	5	4	4

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Cluster Sampel
1	Lawe Alas	8
2	Babul Rahmah	4
3	Tanoh Alas	2
4	Lawe Sigala-gala	10
5	Babul Makmur	7
6	Semadam	6
7	Leuser	3
8	Bambel	9
9	Bukit Tusam	5
10	Lawe Sumur	3
11	Babussalam	13
12	Lawe Bulan	8
13	Badar	6
14	Darul Hasanah	7
15	Ketambe	5
16	Deleng Pokhisen	4
Jumlah		100

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)
1	Laki-Laki	28
2	Perempuan	72
Jumlah		100

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (F)
1	18 - 20 Tahun	22
2	21 - 30 Tahun	55
3	31 - 40 Tahun	13
3	41 - 50 Tahun	10
5	51 - 65 Tahun	0
Jumlah		100

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (F)
1	Wiraswasta	15
2	Pedagang	34
3	PNS	8
4	Pelajar / Mahasiswa	38
5	Lainnya	5
Jumlah		100

Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Menggunakan Bank Syariah

No	Jangka Waktu	Frekuensi (F)
1	< 1 Tahun	13
2	1 - 3 Tahun	55
3	3 - 6 Tahun	23
4	> 6 Tahun	9
Jumlah		100

Lampiran 4 R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Sosialisasi (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.486**	.613**	.500**	.487**	.806**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.486**	1	.500**	.486**	.287**	.707**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.613**	.500**	1	.616**	.611**	.852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.500**	.486**	.616**	1	.508**	.792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.487**	.287**	.611**	.508**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.806**	.707**	.852**	.792**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Literasi Keuangan Syariah (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1 Pearson Correlation	1	.748**	.599**	.634**	.592**	.819**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
X2.2 Pearson Correlation	.748**	1	.764**	.752**	.626**	.888**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
X2.3 Pearson Correlation	.599**	.764**	1	.827**	.651**	.889**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
X2.4 Pearson Correlation	.634**	.752**	.827**	1	.724**	.912**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
X2.5 Pearson Correlation	.592**	.626**	.651**	.724**	1	.818**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100
TOTAL Pearson Correlation	.819**	.888**	.889**	.912**	.818**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keputusan Masyarakat (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.693**	.534**	.583**	.609**	.843**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.693**	1	.704**	.541**	.513**	.838**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.534**	.704**	1	.499**	.381**	.741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.583**	.541**	.499**	1	.796**	.841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.609**	.513**	.381**	.796**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.843**	.838**	.741**	.841**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas

Sosialisasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	5

Literasi Keuangan Syariah (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	5

Keputusan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	5

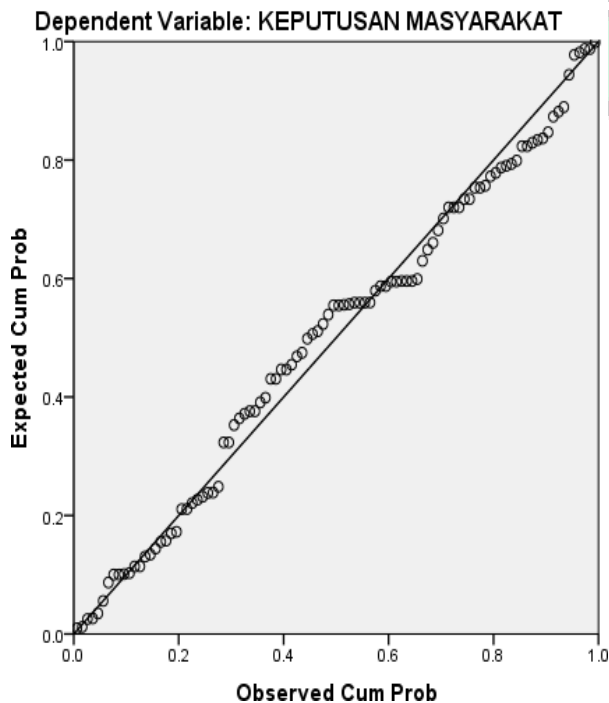
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,49003797
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,061
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 8 Hasil Multikolinieritas

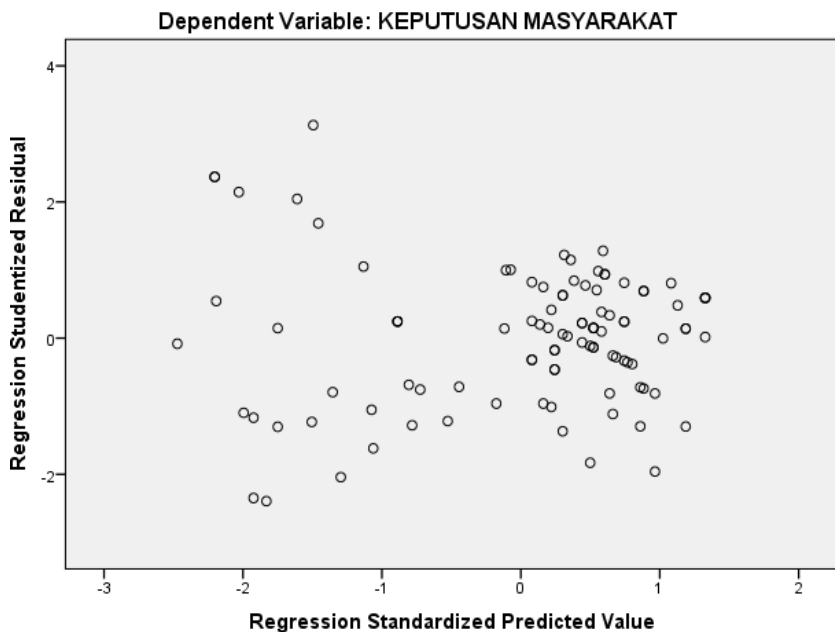
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.196	1.632		3.796	.000		
Sosialisasi	.251	.126	.223	1.997	.049	.464	2.154
Literasi Keuangan Syariah	.429	.100	.479	4.283	.000	.464	2.154

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat

Lampiran 9 Hasil Heteroskedastisitas

Scatterplot



Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.196	1.632		3.796	.000		
Sosialisasi	.251	.126	.223	1.997	.049	.464	2.154
¹ Literasi Keuangan Syariah	.429	.100	.479	4.283	.000	.464	2.154

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat

Lampiran 11 T tabel

Tabel Nilai t

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18

df	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	df
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54

df	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	df
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90

df	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	df
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Lampiran 12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.196	1.632		3.796	.000		
Sosialisasi	.251	.126	.223	1.997	.049	.464	2.154
¹ Literasi Keuangan Syariah	.429	.100	.479	4.283	.000	.464	2.154

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat

Lampiran 13 F tabel

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032



Lampiran 14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1 Regression	901,206	2	450,603	.000 ^b
Residual	1168,834	97	12,050	
Total	2070,040	99		

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Sosialisasi

Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.436	.425	3,52583

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Sosialisasi

b. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat